DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA BAZNAS KOTA MAKASSAR)

Diajukan Oleh:

Amaliah Fahrani Raju

20919001

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA BAZNAS KOTA MAKASSAR)

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi

Diajukan Oleh:

Amaliah Fahrani Raju

20919001

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2022 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

AMALIAH FAHRANI RAJU

No. Mhs. : 20919001

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA BAZNAS KOTA MAKASSAR)

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,

maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I	Penguji II
Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., Ph.D	Dra. Ataina Hudayati, M.Si., DBA., Ak.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing



Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam reterensi. Apabila dikemudian hart terbuktl bahwa pernyataan Ini tidak benar, maka saya sanggup memenuhi hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, Oktober 2022



Amaliah Fahrani Raju

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bismillahirahmanirahim, Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kekuasaan-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Determinan Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar)". Keberhasilan penelitian ini dapat terwujud tidak

hanya atas hasil kerja peneliti sendiri namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Dra. Hj. Mardiani, M.Hum dan Ayahanda Drs. H. Raju, M.H yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas mencurahkan kasih sayang, mendidik, membimbing, memberi dukungan, dan motivasi serta doa yang tak henti-hentinya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., Ph.D. pembimbing saya yang dengan kesabaran dan ketulusan hati telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan petunjuk kepada Penulis hingga dapat menyelesaikan Tesis ini.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak JohanArifin, S.E., M. Si., Ph. D., CFrA, CIPSAS . Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Dekar Urumsyah, S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., CFrA. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Arif Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh dosen dan karyawan karyawati di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Pegawai dan pengurus BAZNAS Kota Makassar yang telah bersedia menjadi narasumber sehingga membantu penulis sehubungan dengan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan Tesis ini.
9. Saudara, keponakan, keluarga dan sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan.

10. Teman-teman Magister Akuntansi Angkatan 2, khususnya kelas A dan Maksi Syariah, terima kasih atas kebersamaannya selama ini melewati suka dan duka, memberi dukungan, dan bantuan.

Penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 2022

Amaliah Fahrani Raju

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
BERITA ACARA UJIAN TESIS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL x
ABSTRACT xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori Pengertian Variabel 8
2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 8
2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*) 8
2.2 Laporan Keuangan Syariah 9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan 9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan 9
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan Syariah 10
2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan untuk Organisasi yang Bukan Mencari Laba 11
2.2.5 Syarat Kualitas Laporan Keuangan 11
2.3 Audit dan Pengawasan Syariah 12
2.3.1 Pengertian Audit Syariah 12
2.3.2 Pengertian Pengawasan Syariah 13

2.3.3 Landasan Audit Syariah 14
2.3.4 Tujuan dan Pentingnya Audit Syariah 14
2.4 Sistem Pengendalian Internal 15
2.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal 15
2.4.2 Kerangka Sistem Pengendalian Internal 15
2.5 Etos Kerja Islam 16
2.5.1 Pengertian Etos Kerja Islam 16
2.5.2 Teori Etika Kerja Islami 16
2.6 Teknologi Informasi 19
2.6.1 Pengertian Teknologi Informasi 19
2.6.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi 19
2.7 Penelitian Terdahulu 20
2.8 Hipotesis Penelitian 21
2.9 Kerangka Pemikiran 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 25
3.1.1 Populasi 25
3.1.2 Sampel 25
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 25
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 26
3.4 Pengujian Hipotesis 29
3.4.1 Pengujian Kualitas Data 29
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 29
3.4.3 Pengujian hipotesis 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Penelitian 32
4.1.1 Pengujian Kualitas Data 32
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 36
4.1.3 Analisis Univariat – Gambaran Umum Karakteristik Penelitian 39
4.1.4 Analisis Bivariat 50
4.1.5 Analisis Multivariat (*Regresi Linear*) 54

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 57
4.3 Pembahasan 58
4.2.1 Kualitas Laporan Keuangan 58
4.2.2 Hubungan antara Audit Syariah dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah 59
4.2.3 Hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah 62
4.2.4 Hubungan antara Etos Kerja Islam dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah 66
4.2.5 Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah 68
BAB V PENUTUP 70
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Keterbatasan 71
5.3 Implikasi 71
5.4 Saran 72
DAFTAR REFERENSI 74
DAFTAR LAMPIRAN 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 24
Gambar 4 1 Diagram Pengaruh Audit Syariah, Sistem Pengendalian, Etos Kerja Islam, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah 57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 20
Tabel 3.1 26
Tabel 4. 1 32
Tabel 4. 2 34
Tabel 4. 3 36
Tabel 4. 4 37
Tabel 4. 5 38
Tabel 4. 6 39
Tabel 4. 7 40
Tabel 4. 8 41
Tabel 4. 9 41
Tabel 4. 10 46
Tabel 4. 11 47
Tabel 4. 12 51
Tabel 4. 13 52
Tabel 4. 14 52
Tabel 4. 15 53
Tabel 4. 16 54
Tabel 4. 17 55
Tabel 4. 18 56

ABSTRACT

Financial reports are the end result of the accounting process and financial reports are said to be of good quality if they meet the requirements for the quality of financial reports. Information about the factors that influence the quality of financial reports in Islamic financial institutions is still inconsistent between one study and another. This study aims to analyze several factors that influence the quality of financial reports in Islamic financial institutions in Indonesia. The data used in this study are primary data, in the form of questionnaires which have been distributed to 130 respondents who were selected using a purposive sampling method. This study uses the SPSS analysis tool. The results of this study indicate that Sharia Audit and Islamic Work Ethics are found to have a positive effect on the Quality of Islamic Financial Reports, while the Internal Control System (SPI) and Utilization of Information Technology in this study are found to have no effect on the Quality of Islamic Financial Reports.

Keywords: quality of Islamic financial reports, Islamic financial institutions, Islamic audit, Islamic work ethic, utilization of information technology, internal control systems

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan laporan keuangan dikatakan berkualitas baik jika memenuhi persyaratan kualitas laporan keuangan. Informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer, berupa kuesioner yang telah disebarkan kepada 130 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Audit Syariah dan Etos Kerja Islam ditemukan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah, sedangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada penelitian ini ditemukan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah.

Kata Kunci: kualitas laporan keuangan syariah, lembaga keuangan syariah, audit syariah, etos kerja Islam, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan standar akuntansi di tingkat internasional sangat berkontribusi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, dengan ketentuan bahwa informasi tersebut dapat dinikmati integritas dan kredibilitas yang dibutuhkan (Metlej et al., 2021). Kerangka konseptual dianggap sebagai parameter utama yang digunakan untuk menilai kualitas standar pelaporan keuangan, yang menentukan arah standar (Mukhlisin, 2021). Penyajian laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif (laporan laba rugi), laporan arus kas dan catatan atas akun-akun. Tujuan penyajian laporan keuangan adalah guna menyediakan data yang akurat dan tepat waktu yang menggambarkan secara wajar nilai ekonomi entitas. Dimana perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan akan terjadi konsolidasi baik induk maupun anak perusahaan yang menghadirkan kedua entitas tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi. Transparansi dan akuntabilitas merupakan indeks integritas yang memberikan jaminan kualitas informasi dan laporan keuangan (Lawal., 2018). Laporan keuangan yang berkualitas baik apabila sejauh laporan keuangan yang disusun memuat informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan. Sebuah laporan keuangan berkualitas tinggi jika memenuhi persyaratan kualitatif laporan keuangan. (Rahmadieni & Qizam, 2019a). Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi perusahaan, karena perbedaan laporan manajerial menimbulkan konflik antara manajer dan pemegang saham akibat munculnya asimetri informasi. Hal ini juga menimbulkan kesalahan sehingga menimbulkan litigasi yang merupakan salah satu faktor eksternal yang menghambat manajer dalam menjalankan tugasnya (Irwandi & Pamungkas, 2020). Proses penyusunan dan pelaporan informasi kualitas dari laporan keuangan, tolok ukurnya adalah jelas, jujur, akurat, tepat waktu dan menghasilkan kepada pemangku kepentingan yang menetapkan kebijakan. Oleh karena itu, hasil akhirnya adalah memperoleh penilaian wajar tanpa pengecualian dari auditor independent pada setiap akhir periode pada laporan keuangan (Ismunawan & Sriningrum, 2021).

Dunia perkantoran dalam sistem teknologi informasinya, mengalami perkembangan dibuktikan dengan terciptanya teknik yang membantu audit yang mna nantinya sangat diharapkan guna memudahkan pekerjaan auditor yaitu *Computer Assisted Audit Techniques* (CATTs) atau Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Apabila dilakukan pengoptimalan pada teknik bantu audit tersebut, akan membantu tugas Auditor dalam mendeteksi fraud. TABK ialah menggunakan komputer dalam aktivitas pemeriksaan sebagai alat yang membantu auditor dalam menyelesaikan tujuan pemeriksaan yang mengacu pada prosedur pemeriksaan (audit) yang terkhusus untuk pengujian data dan perangkat lunak. Penggunaan teknologi informasi adalah hal dasar bagi akuntan agar memahami proses bisnis klien dan mampu menangani lingkungan audit yang bersifat *paperless audit*. Sesuai SA seksi 335 (PSA No.57) tentang Auditing dalam Lingkungan Sistem Informasi Komputer pada paragraf 04 sampai dengan paragraf 06. Standar akuntansi tersebut menjelaskan tingkat keterampilan dan kompetensi auditor yang diperlukan saat melakukan audit di lingkungan sistem informasi komputer dan saat mendelegasikan pekerjaan kepada asisten yang memiliki pengetahuan sistem informasi komputer atau pengetahuan independen-independen lainnya tentang sistem dengan memberikan panduan saat menggunakan pekerjaan yang disiapkan oleh auditor atau pakar informasi. Sehingga auditor harus menyadari bahwa penggunaan TABK dalam keadaan tertentu dapat mengharuskan dimilikinya jauh lebih banyak pengetahuan komputer dibandingkan dengan yang dimilikinya dalam keadaan lain (Jenderal, 2019).

Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia diyakini mampu diakselerasi dengan adanya digitalisasi, karena digitalisasi memungkinan akan memikat generasi muda sebagai mayoritas pengguna teknologi informasi. Digitalisasi ekonomi syariah agar menjadi pilihan cerdas bagi semua, pelaku usaha perlu menawarkan produk dan layanan syariah yang lebih kompetitif, mudah diakses, efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu penguatan aspek pemantauan kepatuhan Syariah melalui audit Syariah. Tugasnya adalah memverifikasi, memantau, mengendalikan, dan melaporkan transaksi sesuai dengan prinsip Syariah. Menurut Wakil Presiden (Wapres), K.H. Ma`ruf Amin pada pembukaan online Dewan Pengawas Syariah (DPS) Ijtima Sanawi di seluruh Indonesia pada tahun 2021. Salah satu fungsi audit syariah adalah pengawasan, sama halnya dengan fungsi DPS, dan perannya sebagai dewan pengawas juga sangat penting yaitu memastikan penerapan prinsip syariah di lembaga dan perusahaan keuangan

Islam. Ijtima Sanawi membahas ekonomi digital dan permasalahannya, yang sangat berbeda dengan ekonomi pra-digital. Wapres menegaskan bahwa DPS perlu mendapat informasi yang baik tentang digitalisasi perekonomian, sehingga alat monitoring yang berfungsi sebagai alat kerja DPS juga perlu sesuai dengan perubahan zaman. Langkah-langkah pengawasan yang dibutuhkan DPS berupa fatwa dan pedoman pelaksanaan fatwa juga harus dapat mengikuti arah perkembangan ekonomi digital saat ini. Dewan Syari'ah Nasional (DSN) MUI yang tugas dan perannya menyusun fatwa dan pedoman pelaksanaannya adalah menentukan fatwa yang sangat cocok untuk merespon secara cepat kebutuhan respon tersebut. Oleh sebab itu, Wapres mendesak DSN-MUI untuk lebih mengembangkan perangkat metodologis untuk menentukan *manhajul ifta* sesuai dengan era digital tanpa melupakan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh para ulama (Amin, 2021).

Kualitas SDM terletak pada etos kerja manusia itu sendiri. Orang yang bekerja dengan etos tinggi dalam Islam, memperoleh pahala dan berkah di sisi Allah SWT. Hal ini tergambar dalam firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105, yang terjemahannya:

> "*Dan katakanlah, 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada [Allah] yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*," (QS. At-Taubah [9]: 105).

Memiliki etos kerja yang tinggi itu sendiri merupakan salah satu akhlak muslim yang mulia. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan. Dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, sumber daya manusia dituntut memiliki keterampilan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Masalah umum yang sering muncul dalam praktik manajemen sumber daya manusia adalah kurangnya kuantitas dan kualitas. (Kusumawardhani & Muanas, 2020).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Berkaitan dengan BAZNAS, instansi tersebut menunjukkan konsistensi sebagai pengelola dana umat yang bersih. Buktinya, mereka selalu mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari badan akuntan publik ketika laporan keuangannya diaudit setiap tahun (Rahayu, 2020). Informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan

keuangan oleh lembaga keuangan syariah masih tidak konsisten di seluruh studi. Kelemahan utama dari penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan jenis data. Penelitian yang dilakukan oleh N. F. Dewi et al. (2019), variabel yang diuji dalam model yang dikembangkan dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu sistem pengendalian intern, kompetensi pegawai, kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan akuntabilitas keuangan. Kemudian karena subjektivitas responden, hasil penelitian ini cenderung bias dalam tanggapan mereka. Oleh karena itu N. F. Dewi et al. (2019) menyarankan agar orang yang berkompeten, dalam hal ini pengurus (lembaga), menggunakan teknik wawancara untuk mengurangi bias responden. Selanjutnya dalam penelitian Anggraeni & Zulpahmi (2020), variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya empat variabel saja, sehingga untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dimasukkan faktor keuangan dan non keuangan. variabel untuk Prediksi integritas jaringan. Penelitian oleh (Ginanjar et al., 2020) di era revolusi industri 4.0 ini masih banyak BUMDes yang belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi. Penelitian Ginanjar et al., (2020) menyarankan untuk mengoptimalkan perekrutan staf yang memiliki kemampuan menggunakan sistem informasi, karena meningkatnya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel penggunaan sistem informasi. Keterbatasan lain yaitu jenis data seperti dalam penelitian (Budiyono & Sabilla, 2021) penelitiannya sama sekali tidak menggunakan data sekunder, dan adanya beberapa indikator dalam kuesioner yang tidak memenuhi syarat. Aviza (2021) menyarankan untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan Islam, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel bebas yang lain, seperti peran dewan pengawas syariah, peran audit internal, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, studi tentang kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan adanya *research gap*, maka penting untuk dicatat bahwa masih ada ambiguitas mengenai variabel yang sesuai antar para peneliti. Selain itu, pemeriksaan studi sebelumnya mengungkapkan bahwa masih kurang bukti empiris tentang determinan kualitas laporan keuangan dalam kasus lembaga keuangan syariah. Penelitian saat ini adalah upaya untuk memperbaiki kesenjangan ini. Mengikuti saran (Aviza, 2021) dan (Anggraeni & Zulpahmi, 2020) untuk menambah variabel lain, saran (Ginanjar et al., 2020) untuk pengoptimalan penggunaan sistem informasi, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggabungkan beberapa variabel independen dari penelitian. Sehingga penelitian ini

tentang kualitas laporan keuangan akan menggunakan beberapa variabel, yakni kualitas laporan keuangan syariah, audit dan pengawasan syariah, sistem pengendalian internal, etos kerja Islam dan pemanfaatan teknologi informasi. Meskipun variabel yang penulis pilih sudah diteliti, namun yang menjadi perbedaannya yaitu penulis akan menggunakan variabel-variabel tersebut dengan kerangka penelitian yang berbeda. Penulis menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penulis yaitu kualitas laporan keuangan syariah. Variabel independen penulis ada empat yaitu audit dan pengawasan syariah, sistem pengendalian internal, etos kerja Islam dan pemanfaatan teknologi informasi. Model penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kuantitatif karena data yang akan dihasilkan dari analisis hubungan antara variabel nantinya dalam bentuk angka atau skala numerik. Pengukuran yang akan penulis gunakan adalah skala rasio, karena skala ini penulis gunakan untuk melakukan skala pengukuran data dalam penelitian untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan integrasi teori agensi dan teori atribusi yang berusaha menjelaskan determinan kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini berjudul: "Determinan Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada BAZNAS Kota Makassar)".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah audit syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah?
2. Apakah sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah?
3. Apakah etos kerja Islam memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara empiris menguji pengaruh audit syariah pada kualitas laporan keuangan syariah.
2. Secara empiris menguji sistem pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan syariah.
3. Secara empiris menguji pengaruh etos kerja Islam pada kualitas laporan keuangan syariah.
4. Secara empiris menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kajian dan manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengelola lembaga keuangan syariah

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan audit syariah dan etos kerja Islam terhadap kualitas laporan keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan lembaga keuangan syariah bagi pengurus dan pengelola lembaga keuangan syariah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian bagi civitas akademika di Indonesia dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang akuntan syariah, khususnya determinan dalam upaya peningkatan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini, membahas berbagai teori yang menjadi dasar dari penelitian ini. Teori-teori ini digunakan dalam analisis penelitian ini yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan perlakuan data yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis, dilanjutkan dengan hasil analisis data dan pembahasan hasil tersebut.

BAB V: Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Pengertian Variabel

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Perspektif teori yang banyak dirujuk baik untuk menjelaskan eksistensi perusahaan maupun pilihan strategi keuangan perusahaan, salah satunya yaitu teori agensi. Teori inilah yang akhirnya menjembatani tema struktural kapital dalam wilayah kajian yang mendisipliner, meliputi bidang ilmu keuangan, ilmu ekonomi organisasi, dan manajemen strategik (Prasetyantoko, 2013). Teori Agensi termasuk salah satu aliran riset akuntansi yang penting, karena fokus dari teori ini yaitu pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antar berbagai pihak (Bastian, 2007). Hal yang penting dari teori agensi, yaitu adanya wewenang yang diberikan kepada agen guna melakukan suatu tindakan dalam hal kepentingan pemilik. Sehingga teori agensi mewujudkan langkah penting guna menguraikan suatu rintangan yaitu kepentingan yang berlawanan antar manajer dengan pemilik (Sudaryo et al., 2021).

Teori keagenan berdasarkan pada dua asumsi perilaku. Asumsi pertama bahwa individu berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka dan yang kedua mengasumsikan bahwa individu cenderung mendapat manfaat dari ketidaklengkapan kontrak. Hubungan keagenan umumnya lebih kompleks dan ambigu (tepatnya dalam arti bahwa agen dituntut untuk melayani kepentingan prinsipal) daripada hubungan kontrak, terutama jika menyangkut masalah etika. Jika kita berpegang pada versi klasik dari teori keagenan yang menyatakan bahwa agen harus selalu bertindak untuk kepentingan prinsipal, dianggap bahwa kepentingan prinsipal selalu dapat diterima secara moral, atau bahwa agen harus sering bertindak bertentangan dengan etika. untuk memenuhi "kontrak" dalam hubungan keagenan. Ini adalah posisi yang jelas tidak sesuai dengan model etika bisnis yang bisa diterapkan (Zogning, 2017).

2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Bernard Weiner dan Fritz Heider adalah tokoh yang mempelopri teori atribusi. Teori yang membahas mengenai bagaimana individu membuat kesimpulan terhadap penyebab dari suatu perilaku, baik itu perilaku dirinya maupun perilaku orang lain (S, 2020). Berdasarkan teori atribusi (Kelley dan Michela, 1980), anteseden atribusi dapat diklasifikasikan menjadi informasi,

keyakinan dan motivasi. Teori atribusi mencoba untuk menjelaskan bagaimana individu menyimpulkan alasan dibalik terjadinya suatu perilaku atau peristiwa (Gim et al., 2021). Proses atribusi yaitu proses penilaian tentang penyebab yang dilakukan seseorang terhadap berbagai peristiwa, baik disadari maupun tanpa disadari. Terdapat tiga dimensi atribusi, yaitu lokasi penyebab, stabilitas dan pengendalian (Samsuar, 2019).

2.2 Laporan Keuangan Syariah

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan lembaga konvensional terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Lembaga keuangan syariah juga menyajikan komponen laporan keuangan yang sama dengan lembaga keuangan konvensional, namun didalamnya menyajikan komponen laporan keuangan tambahan yang menjelaskan karakteristik utama jenis lembaga keuangan syariah tersebut jika substansi informasinya belum tercakup. Laporan keungan syariah adalah suatu hasil dari siklus akuntansi yang telah diselenggarakan dalam suatu entitas syariah (Habibah, 2020). Apabila dalam praktiknya suatu lembaga keuangan syariah tersebut belum melaksanakan fungsi sosial sebagaimana mestinya, maka lembaga keuangan syariah atau entitas tersebut tetap wajib menyajikan komponen laporan keuangan dari laporan sumber dan penggunaan dana ZIS serta laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan (Utami et al., 2018).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari diterbitkannya laporan keuangan dapat menjadi dasar awal dari struktur teori akuntansi. Ada banyak pendapat mengenai tujuan laporan keuangan, namun ada pendapat yang memiliki banyak dukungan yaitu laporan keuangan dapat bertujuan untuk memberikan suatu informasi keuangan pada para *stakeholder* untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Para *stakeholder* atau pemakai laporan dapat menggunakannya untuk membandingkan, meramalkan, dan memperhitungkan dampak *financial* yang akan timbul dari keputusan ekonomis yang didapatnya (Harahap, 2015). Sedangkan tujuan laporan keuangan lainnya menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, 2015) ialah menyediakan suatu informasi yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu periode tertentu, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan dalam entitas yang dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Tujuan laporan keuangan menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, 2019) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan syariah meliputi tiga tingkatan menurut (Habibah, 2020):

1. Aspek primer (*dharuriyat*), berfungsi dalam menyajikan informasi finansial yang menyatakan bahwa segala kegiatan lembaga keuangan tersebut asalnya dari sumber yang halal.
2. Aspek sekunder (*tahsiniyah*), mampu menyajikan informasi tambahan ketaatan dalam prinsip syariah sebagai bentuk adanya perlindungan terhadap berkembangnya harta melalui akad-akad dengan prinsip syariah.
3. Aspek tersier (*hajiyat*), menunjukkan adanya urgensi dalam menyajikan aset yang dimiliki oleh entitas syariah secara transparan dan akuntabel, sebagai upaya untuk pertanggungjawaban kepada manusia dan Allah SWT., sehingga memberikan manfaat bagi lebih banyak umat.

Tujuan lain dari laporan keuangan syariah menurut Harahap (2015) yaitu:

1. Kepatuhan terhadap standar syariah ditingkatkan di semua kegiatan usaha dan transaksi keuangan.
2. Informasi tentang kepatuhan lembaga syariah terhadap prinsip-prinsip syariah, informasi tentang aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran yang mungkin tidak sesuai dengan prinsip syariah, dan bagaimana hal tersebut diperoleh dan digunakan.
3. Informasi dalam menilai kinerja entitas syariah atas tanggung jawabnya untuk mengumpulkan dana dan berinvestasi dengan pengembalian yang wajar.
4. Informasi jumlah pendapatan investasi yang dihasilkan oleh investor dan pemegang dana syirkah temporer dan informasi pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf.

2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan untuk Organisasi yang Bukan Mencari Laba

Tujuan organisasi bisnis yang mencari laba dan tidak mencari laba memiliki dua perbedaan menurut Harahap (2015), perbedaannya yaitu:

1. Organisasi nirlaba tidak memiliki indikator kinerja yang dapat diperbandingkan dengan perusahaan nirlaba
2. Secara umum, organisasi ini tidak memiliki mekanisme persaingan di pasar.

Menurut Harahap (2015) tujuan dari jenis pelaporan keuangan ini harus mencakup:

1. Laporan keuangan harus digunakan sebagai dasar untuk keputusan alokasi sumber daya.
2. Laporan keuangan membantu mengevaluasi layanan dan kemampuan organisasi dalam memberikan jasa.
3. Laporan keuangan membantu manajemen menilai bagaimana ia meminjam dan bagaimana menilai investasinya.
4. Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi tentang sumber kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, dan perubahan.
5. Laporan keuangan harus dapat menunjukkan kinerja organisasi.
6. Laporan keuangan harus dapat menunjukkan likuiditas organisasi
7. Laporan keuangan memuat penjelasan dan interpretasi manajemen yang dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

2.2.5 Syarat Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dikatakan berkualitas menurut PSAK (2021) tentang Penyajian Laporan Keuangan, jika memiliki empat karakteristik laporan keuangan diantaranya relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

1. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan dan mengevaluasi mereka atas kejadian di masa lalu.
2. Laporan keuangan dikatakan andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

3. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dilakukan dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.
4. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna (Sari, 2017).

Hampir sama dengan syarat laporan keuangan yang dapat dikatakan berkualitas menurut *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) sebagai organisasi internasional islam non badan hukum nirlaba yang menyiapkan standar akuntansi dan audit yang relevan dalam lembaga keuangan Islam, syarat tersebut ada lima yaitu:

1. Relevan, yaitu alasan utama penyusunan laporan keuangan terkait dengan proses pengambilan keputusan.
2. Dapat diandalkan, yaitu berkontribusi pada keandalan informasi yang dihasilkan.
3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi keuangan dapat dibandingkan antara lembaga keuangan Islam dan antara dua periode akuntansi yang berbeda dari lembaga keuangan yang sama.
4. Konsisten, berarti metode yang digunakan untuk perhitungan dan pengungkapan akuntansi adalah sama untuk kedua laporan keuangan tersebut.
5. Dapat dimengerti, yaitu informasi yang disajikan mudah dipahami oleh rata-rata pengguna laporan keuangan (Nurhayati & Wasilah, 2015).

2.3 Audit dan Pengawasan Syariah

2.3.1 Pengertian Audit Syariah

Audit Syariah adalah penilaian kepatuhan Syariah pada semua kegiatan LKI, khususnya laporan keuangan dan komponen operasional LKI lainnya yang memiliki risiko kepatuhan,

namun tidak terbatas pada produk, operasi pendukung teknologi, proses operasional, orang-orang yang terlibat dalam bidang risiko, dokumen dan kontrak, kebijakan dan prosedur, dan kegiatan lain yang membutuhkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Definsi di atas, hanya upaya akademis untuk memberikan ruang lingkup yang komprehensif tentang apa yang seharusnya menjadi pengertian dari audit syariah. Kenyataannya, setiap pelaksanaan audit syariah harus mempertimbangkan mandat dari manajemen atau persyaratan undang-undang dan juga mempertimbangkan kemampuan audit fungsi tertentu, sebelum membuat keputusan tentang ruang lingkup dan skala audit (Sultan, 2007a).

Auditing dalam Islam merupakan elemen dengan pendekatan manajemen yang menggunakan perspektif representatif. Oleh karena itu, auditor adalah perwakilan pemegang saham yang ingin bekerja (berinvestasi) sesuai dengan hukum syariah Islam (Muhamad, 2019). Audit dalam sistem syariah atau yang dikenal dengan audit syariah memungkinkan bagi praktisi dan penggunanya menggunakan pengetahuan, baik dalam audit konvensioanal maupun perspektif Islam. Objek audit syariah adalah lembaga keuangan syariah (LKS) atau lembaga keuangan bank ataupun nonbank yang beroperasi pada prinsip syariah. Audit Syariah biasanya dilakukan oleh tim audit kepatuhan Syariah. Peran tim ini untuk mendukung kerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang membawahi praktik-praktik yang menyimpang dari konsep perbankan syariah. Auditor syariah yaitu auditor yang bekerja pada suatu lembaga keuangan islam dan harus memiliki Sertifikat Audit Syariah (SAS) (Hasibuan. et al., 2020).

2.3.2 Pengertian Pengawasan Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki tugas yaitu memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan mengawasi kegiatan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan, dan kegiatan jasa (Surat Edaran Bank Indonesia, 2013). DPS adalah badan yang mengawasi prinsip syariah dalam operasional bank syariah, yang beroperasi secara independen. DPS merupakan pihak yang terafiliasi dan bagian dari bank (Muhamad, 2019).

Pembentukan dewan Syariah memiliki implikasi penting bagi perusahaan berbasis Syariah mengingat reputasi, kepatuhan, dan risiko hukum yang dihadapi lembaga keuangan Syariah jika gagal menerapkan prinsip-prinsip Syariah. Jadi DPS bertugas memastikan kegiatan usaha yang dilakukan LKS beroperasi harus sesuai prinsip Syariah dan Fatwa DSN-MUI. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional merekomendasikan para ulama atau cendekiawan Muslim untuk menjadi bagian dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertanggung jawab mengawasi operasional bank dan lembaga keuangan syariah lainnya (Umam, 2020).

2.3.3 Landasan Audit Syariah

Landasan hukum audit syariah terdapat dalam QS. Al Hujurat 49:6, terjemahannya sebagai berikut:

> "Hai orang-orang yang beriman, jika dating kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Ayat di atas menunjukkan pentingnya memeriksa informasi dengan hati-hati karena dapat menyebabkan bencana dan malapetaka. Audit syariah dalam konteks ini memiliki fungsi untuk memeriksa laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya, karena jika keduanya tidak dikelola dengan sebaik mungkin, dapat menyebabkan bencana ekonomi dalam bentuk krisis (Muhamad, 2019).

2.3.4 Tujuan dan Pentingnya Audit Syariah

Audit syariah dilakukan untuk memastikan bahwa semua operasi perbankan sesuai dengan prinsip dan aturan syariah, yang digunakan sebagai pedoman manajemen dalam operasi bank Syariah. Audit Syariah diperlukan untuk melengkapi kepatuhan syariah, hal ini disebabkan meningkatnya tuntutan *stakeholders* untuk kepatuhan syariah dan jaminan akuntabilitas. Audit syariah harus diterapkan secara sistematis sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan lembaga keuangan syariah (Muhamad, 2019). Auditor memegang peranan penting dan agar tercipta auditor yang berkinerja terbaik, auditor harus mematuhi kode etik berikut:

1. Integritas, auditor wajib memiliki karakter dan sikap yang jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang andal.
2. Obyektivitas, auditor harus adil, jujur secara intelektual, tidak memiliki prasangka, dan bebas menurut benturan kepentingan atau berada dalam pengaruh pihak lain.
3. Kompetensi, auditor wajib mempunyai kualifikasi ketika menjalankan tugasnya yaitu pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan dalam menjalankan tugas (Yulianti et al., 2020).

2.4 Sistem Pengendalian Internal

2.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian yang menyeluruh adalah pengendalian internal yang mencakup semua aspek di dalam organisasi. Hal tersebut menjadikan konsep-konsep dalam pengendalian perlu dilakukan integrasi konsep-konsep pengendalian. Konsep pengendalian yang terintegrasi disebut kerangka kerja pengendalian. Adapun adalah kerangka pengendalian *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) adalah kerangka yang banyak digunakan oleh perusahaan dan organisasi nirlaba untuk saat ini (Zamzami, Faiz, and Mukhlis 2018).

2.4.2 Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Adapun COSO menjabarkan lima unsur yang menjadi kerangka sistem pengendalian internal (Lestari et al., 2018):

1. Lingkungan Pengendalian

   Kondisi lingkungan yang diciptakan oleh organisasi sehingga berdampak pada keberhasilan pengendalian internal. Hal ini berpengaruh sangat signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian, karena organisasi harus meningkatkan lingkungan kondusif yang memajukan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Menciptakan lingkungan seperti itu, maka manajemen dan karyawan harus berkomitmen dan memiliki sikap positif dan konstruktif terhadap pengendalian internal.
2. Penilaian Risiko

   Apabila pengendalian internal dalam organisasi baik, manajemen dapat melakukan penilaian risiko. Proses dalam penilaian risiko yaitu mengenali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi risiko, menilai risiko yang

berdampak signifikan, dan mengidentifikasi langkah yang dilakukan untuk mengelola risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

   Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dipakai guna memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan. Tujuan pengendalian agar tercapai maka aktivitas pengendalian harus bersifat efisien dan efektif.

4. Informasi dan Komunikasi

   Mencatat dan mengkomunikasikan informasi kepada manajemen organisasi dan pemangku kepentingan dalam satu format bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan diadakan pengendalian internal dan tanggungjawab lain terhadap informasi tersebut.

5. Pemantauan

   Pemantauan berarti mengevaluasi kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa hasil audit dan pemeriksaan lainnya diselesaikan dengan benar.

2.5 Etos Kerja Islam

2.5.1 Pengertian Etos Kerja Islam

Kata *ethos* asalnya dari bahasa Yunani yang memiliki arti sikap, kepribadian, karakter, dan watak. Etos tercipta dari kebiasaan, budaya, dan sistem nilai yang dianutnya. Kata etos disebut juga dengan etika, etiket, yang mengandung pengertian atau makna semangat dalam melakukan sesuatu agar hasilnya optimum dan terhindar dari kegagalan atau kerusakan (Budiyono & Sabilla, 2021). Kata etiket hampir mendekati konsep moralitas, nilai-nilai yang diasosiasikan dengan moralitas yakni benar dan salah. Alhasil, etos tersebut mencakup semangat yang sangat kuat untuk melakukan segala sesuatunya secara optimal, untuk berbuat lebih baik dan untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna. Sikap seperti ini dalam Islam sama seperti sikap *ihsan* yang di dalam QS. An-Naml ayat 88 ditemukan kata yang senada yakni *itqan.* Kata *itqan* memiliki arti proses kerja yang sungguh-sungguh, tepat dan sempurna (Tasmara, 2002).

2.5.2 Teori Etika Kerja Islami

Rasulullas SAW mencontohkan etos kerja Islam bagi umatnya, yang terdiri dari Fathonah, Amanah, Siddiq, dan Tabliq (FAST). Berikut penjelasannya:

1. Fathonah

Fathonah dapat diartikan sebagai kecerdasan atau kebijaksanaan intelektual. Pimpinan perusahaan yang memiliki sifat fathonah, berarti seorang pemimpin yang memahami, dan sangat menghargai semua tugas dan tanggung jawabnya. Hakikat fathonah dapat dilihat layaknya arah hidup umat muslim. Lantaran untuk mencapai Sang Pencipta, seorang Muslim harus memanfaatkan segala kemungkinan yang diberikan Sang Pencipta dengan sebaik-baiknya. Hal yang paling bernilai dan mahal yang hanya dimiliki manusia adalah akal (kecerdasan). Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'd (13):3 yang terjemahannya:

> "*Dan Dia yang menghamparkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungaisungai di atasnya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan; Dia menutupkan malam kepada siang. Sungguh pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir*."

Salah satu ciri orang yang bertakwa adalah mampu mencapai potensinya secara maksimal. Dalam Al-Qur'an, orang yang senantiasa mengoptimalkan potensi berpikirnya biasa disebut ulu al-albab. Artinya, orang-orang yang kepercayaan dan pengetahuannya berinteraksi secara seimbang (dynamic equilibrium) (Rahim, 2020).

2. Amanah

Amanah memiliki arti dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan meyakinkan. Amanah juga bisa berarti keinginan untuk mencapai sesuatu menurut aturan. Diantara nilai-nilai yang terpaut dan melengkapi integritas adalah kredibilitas. Amanah adalah salah satu akhlak dalam beragama. Para pengusaha harus memiliki sifat amanah sebagaimana Allah SWT menyebutkan bahwa sifat seorang mukmin yang beruntung adalah yang dapat menjaga amanah yang diberikan kepadanya. Allah SWT berfirman dalam QS Al–Mu'Minun (23): 8, terjemahannya:

> *"Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya"*

Perdagangan yang bersifat islami apabila dalam kegiatan jual belinya Amanah. Akad tijarah yang memakai prinsip mudharabah, murabahah, syirkah dan wakalah mengharuskan seluruh pihak untuk berkomitmen pada kekuasaan yang diberikan kepada mereka. Adanya orang yang menyalahgunakan amanah yang dipercayakan dapat mengakibatkan batalnya akad. Misalnya, ditemukan bahwa manajemen memakai uang untuk memperkaya diri sendiri atau dalam bisnis yang dilarang oleh Allah SWT. (Rahim, 2020).

3. Siddiq

Siddiq adalah karakter Nabi Muhammad SAW yang berarti benar dan Jujur. Apabila pemimpin senantiasa bersifat siddiq dalam memimpin, dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan visi/misi, serta menerapkan dan beroperasi secara efektif dan efisien di lapangan. Sebagai pemimpin perusahaan, beliau selalu jujur baik kepada pemegang saham, pelanggan, pesaing dan karyawannya sendiri, sehingga bisnis ini didasarkan pada prinsip kebenaran dan integritas. Seorang pelaku pasar yang bersifat siddiq maka ia selalu merepresentasikan kebenaran informasi yang diberikan dan dengan jujur menggambarkan keunggulan produk atau merchandise yang ia miliki (Rahim, 2020).

4. Tabliq

Sifat tabliq memiliki arti komunitatif dan argumentatif. Seseorang dengan watak tabliq mengucapkan kata-kata yang benar atau berbobot. Jika mereka adalah pemimpin dalam dunia bisnis, ia harus menjadi seseorang yang dapat mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar. Berkomunikasi dengan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai seorang pemasar atau pengecer, ia harus jujur mengkomunikasikan manfaat produk dagangannya. Dengan kata lain, jangan berbohong atau menipu pelanggan. Ia harus menjadi komunikator yang baik dan mampu berbicara jujur, bijaksana dan terarah dengan rekan bisnisnya. Al-Qur'an menyebutnya dengan istilah qaulansadidun artinya pembicara yang benar dan berbobot. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Ahzab (33):70, terjemahannya sebagai berikut:

"*Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memeperbaiki amalamalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan RasulNya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung."* (Rahim, 2020).

2.6 Teknologi Informasi

2.6.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi *(Aksoy & DeNardis, 2008)* adalah perangkat atau sistem yang menangkap, memproses, bertukar, atau menyimpan informasi. Berdasarkan definisi dari Aksoy & DeNardis (2008) tersebut, perangkat dan sistem berikut ini dianggap sebagai teknologi informasi, yaitu:

a. Sistem pos, karena bertukar informasi
b. Lemari pengisi, karena menyimpan informasi
c. Perpustakaan, karena menyimpan informasi
d. Algoritma matematika, karena memproses informasi

2.6.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sulit membayangkan masyarakat modern tanpa bantuan teknologi informasi, karena masyarakat dikelilingi oleh teknologi yang memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi yang konstan antara orang-orang. Sifat teknologi yang sedemikian rupa menjadikan teknologi sifatnya menjadi transparan setelah sangat melekat dalam kegiatan sehari-hari. Orang mengandalkan teknologi informasi untuk hiburan, komunikasi, dan berbagai fungsi sehari-hari. Baik atau buruknya, adanya teknologi informasi menjadi pemasok banyak hiburan masyarakat modern. Kenyataan ini paling nyata ketika adanya pemadaman listrik, yaitu saat anak-anak tiba-tiba kehilangan akses ke televisi, *chatting online*, berselancar di web, dan video game. Saat ini, hampir semua orang dapat dihubungi secara instan melalui telepon,

ponsel, atau pesan teks. Pada hari tertentu, orang memiliki pilihan untuk menggunakan internet atau telepon untuk membeli barang dagangan atau jasa. Sehingga untuk melakukakn transfer melalui bank menjadi kesempatan langka, karena adanya perbankan online dan setoran langsung. Sebagian besar ekonomi nasional juga terjerat dalam teknologi informasi. Produsen perangkat lunak dan perangkat keras teknologi informasi serta penyedia layanan merupakan sektor penting dari ekonomi nasional setiap negara. bahkan lebih signifikan secara ekonomi adalah kenyataan bahwa hampir setiap bisnis dan sektor pemerintah bergantung pada komputer dan jaringan untuk berfungsi. Kemajuan teknologi informasi telah menghasilkan peningkatan produktivitas di industri seperti ritel, keuangan, dan manufaktur, dan beberapa kegiatan penting secara ekonomi sepenuhnya bergantung pada jaringan komputer. Tanpa sistem dan jaringan komputer, seluruh perekonomian nasional akan terpengaruh secara dramatis (Aksoy & DeNardis, 2008).

2.7 Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Hasil Penelitian dan Peneliti
1	Audit Syariah	• Audit syariah tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Rahmadieni & Qizam, 2019a) • Variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Anggraeni & Zulpahmi, 2020).
2	Sistem Pengendalian Internal	• Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Firmansyah &

		Sinambela, 2020) • Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Nanda, 2021)
3	Etos Kerja Islam	• Etos kerja Islam berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Rahmadieni & Qizam, 2019a) • Etos kerja Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan syariah (Aviza, 2021) • Etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bank syariah di Indonesia (Budiyono & Sabilla, 2021)
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi	• Pemanfaatan dari teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan (Ismunawan & Sriningrum, 2021) • Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi (Mirnawati et al., 2021) • Kualitas laporan keuangan akan meningkat karena variabel penggunaan sistem informasi, mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Ginanjar et al., 2020)

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.8.1 Variabel audit syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah

Kualitas audit berpengaruh kuat terhadap efektivitas audit. Maka kualitas audit juga dapat diukur dari segi keahlian staf audit, ruang lingkup layanan, perencanaan audit yang efektif, kerja lapangan dan pengendalian serta komunikasi auditor-audit yang efektif. Dengan demikian, kualitas pekerjaan audit yang lebih tinggi berhubungan dengan efektivitas audit yang lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Anggraeni & Zulpahmi, 2020) bahwa variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penlitian (Rahmadieni & Qizam, 2019a) bahwa audit syariah tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H1: Audit syariah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah

2.8.2 Variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah

Berdasarkan hasil penelitian Firmansyah & Sinambela (2020) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Nanda (2021) yang menyatakan pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H2: Sistem pengendalian internal pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah

2.8.3 Variabel etos kerja Islam pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah

Berdasarkan hasil penelitian Rahmadieni & Qizam (2019) bahwa etos kerja Islam memiliki pengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah. Hasil yang sama juga didapat oleh Aviza (2021) bahwa etos kerja Islam

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan syariah pada PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah. Namun berbeda dengan hasil penelitian Budiyono & Sabilla (2021) etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bank syariah di Indonesia. Terdapat ambiguitas mengenai variabel yang sesuai antar para peneliti, maka penulis mengambilnya sebagai variabel untuk diteliti lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H3: Etos kerja Islam memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah

2.8.4 Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki terhadap kualitas laporan keuangan syariah

Berdasarkan hasil penelitian Ismunawan & Andayani (2021) ternyata pemanfaatan dari teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ginanjar et al. (2020) bahwa kualitas laporan keuangan akan meningkat karena variabel penggunaan sistem informasi, mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mirnawati et al. (2021) bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penulis mengikuti saran Ginanjar et al. (2020) untuk menambahkan pengoptimalan penggunaan sistem informasi.

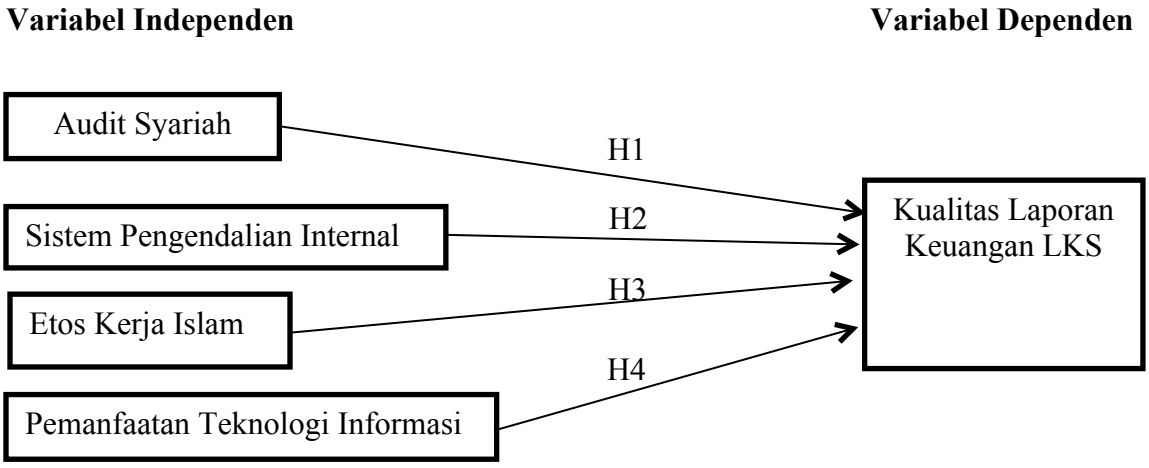
Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H4: Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah

2.9 Kerangka Pemikiran

Studi tentang kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, penting untuk dicatat bahwa masih ada ambiguitas mengenai variabel yang sesuai antar para peneliti. Selain itu, pemeriksaan studi sebelumnya mengungkapkan bahwa masih kurang bukti empiris tentang determinan kualitas laporan keuangan dalam kasus lembaga keuangan syariah. Penelitian saat ini adalah upaya untuk memperbaiki kesenjangan ini dan menjawab mengenai

determinan kualitas laporan keuangan dalam kasus lembaga keuangan syariah. Sehingga penelitian ini menggunakan model kerangka penelitian di bawah ini untuk menjelaskan fenomena masalah yang terjadi. Berikut ini visualisasi kerangka penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

H1. Audit Syariah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah
H2. Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah
H3. Etos Kerja Islam memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah
H4. Pemanfaatan Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap positif kualitas laporan keuangan syariah

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan wilayah generalisasi dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh pengelola unit kerja pada BAZNAS kota Makassar, yang terdiri dari pegawai di BAZNAS Kota Makassar mulai dari ketua hingga anggota dan pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di kota Makassar.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* dimana tekniknya menggunakan kriteria khusus dengan adanya pertimbangan khusus (Mutia, 2021). Penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis Regresi Linear. Peneliti mengambil kriteria sampel di bawah ini, guna memudahkan penelitian. Adapun kriteria yang dipilih sebagai berikut:

1. Warga Kota Makassar
2. Pendidikan terakhir minimal SMA
3. Usia minimal 20 tahun

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari responden, dengan memberikan kuesioner kepada responden yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Kemudian untuk sumber data sekunder antara lain buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang diterbitkan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus, dokumen perpustakaan, data online, website, dan internet (Sekaran, 2011). Data sekunder penelitian ini

adalah laporan keuangan BAZNAS Kota Makassar, data non keuangan lainnya, serta data yang bersumber dari tempat peneliti yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang dilakukan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis ke responden yang harus dijawab menurut kondisi sebenarnya. Jawaban responden dihitung menggunakan skala Likert dengan keterangan: sangat setuju (angka 5), setuju (angka 4), kurang setuju (angka 3), tidak setuju (angka 2), dan sangat tidak setuju (angka 1). Data yang terkumpul, selanjutnya diolah dengan bantuan software SPSS dengan metode analisis Regresi Linear untuk menguji data dan hipotesis.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	**Variabel Dependen** Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya (PSAK No. 101 tentang Laporan Keuangan Syariah)	1. Relevan 2. *Faithful representation* (Puspitosari et al., 2019)	Skala Likert 1-5
2.	**Variabel Independen** Audit Syariah (X1)	Proses yang dilakukan guna memastikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi tersebut. Auditor pada lembaga keuangan syariah melakukan beberapa hal, meliputi:	1. Integritas 2. Obyektifitas 3. Kompetensi (Yulianti et al., 2020)	Skala Likert 1-5

		(1) Mengungkapkan kewajaran dalam penyajian laporan keuangan dan unsur kepatuhan syariah, (2) Pemeriksaan akuntansi dalam aspek produk, berupa sumber dana atau pembiayaan, (3) Memeriksa distribusi profit, (4) Pengakuan pendapatan cash basis secara riil, (5) Pengakuan beban secara accrual basis, (6) Berhubungan dengan bank terkait koresponden depositori, pengakuan pendapatan dengan bagi hasil, (7) Memeriksa sumber dan penggunaan zakat, (8) Memeriksa transaksi ada atau tidak yang mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dengan syariah (Rahmadieni & Qizam, 2019a).		
3	**Variabel Independen** Sistem	Proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko	Skala Likert 1-5

	Pengendalian Internal (X2)	teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu (Sari, 2017).	3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	
4.	**Variabel Independen** Etos Kerja Islam (X3)	Memiliki arti semangat dalam melakukan sesuatu agar hasil yang didapatkan optimal dan terhindar dari kegagalan atau kerusakan (Budiyono & Sabilla, 2021).	1. Fathonah 2. Amanah 3. Siddiq 4. Tabliq	Skala Likert 1-5
5.	**Variabel Independen** Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	Memiliki elemen dari semua kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras, mulai dari komputer, media elektronik, mekanisme, pelaku sistem, pimpinan yang terintegrasi dalam suatu sistem dan bermanfaat bagi pemakai informasi untuk memperoleh data, menyimpan, memproses, mengirim informasi secara elektorinik menjadi berbagai bentuk (Ismunawan &	1. Kualitas Sistem 2. Kualitas Layanan 3. Kepuasan Pemakai 4. Kualitas Informasi	Skala Likert 1-5

		Sriningrum, 2021).		

3.4 Pengujian Hipotesis

Analisis hasil penelitian terapan didasarkan pada tiga tahap yang dimulai dengan pengecekan keabsahan data untuk analisis statistik, kemudian deskripsi data penelitian, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah analisis dari tahapan-tahapan tersebut:

3.4.1 Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan pengukuran dengan menguji tingkat validitas atau keabsahan instrument, dan instrument tersebut dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diukurnya (Irafah, 2019). Fungsi dari melakukan uji validitas untuk menghitung valid atau tidak dari butir pertanyaan dalam kuesioner (Ismunawan & Sriningrum, 2021).

2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas data dilakukan untuk item pertanyaan yang telah valid. Instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan software. *Cronbach Alpha* menguraikan korelasi antar skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila nilai koefisien alpha > 0,60 maka artinya instrumen penelitian tersebut handal dan reliable (Irafah, 2019). Tujuan dilakukan pengujian realibilitas untuk menghitung konsisten atau tidak jawaban responden pada setiap pertanyaan untuk suatu kuesioner (Ismunawan & Sriningrum, 2021).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan guna mengukur model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016a). Diharapkan melalui uji ini didapat kepastian guna memenuhi syarat normalitas yang akan menjamin dipertanggungjawabkannya

langkah-langkah analisis statistik, kemudian kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan (Irafah, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bermaksud guna mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel independen. Seharusnya model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Mendeteksi multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflasion Factor* (VIF) (Ghozali, 2016a).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heterokedastisitas berarti model regresi yang baik (Ghozali, 2016a)

3.4.3 Pengujian hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis dengan uji t dan uji f. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, dan dalam pengujian hipotesis diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis (Amelia, 2018).

1. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan guna mendapatkan jawaban apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dapat juga dikatakan jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat dikatakan: H0 ditolak jika t hitung > t tabel H0 diterima jika t hitung < t tabel Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha = 0{,}05$) (Irafah, 2019).

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna mendapatkan jawaban apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, artinya model yang diduga itu sesuai atau tidak. Apabila hasilnya signfikan, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika hasilnya

tidak signifikan, maka H0 diterima dan H1 ditolak Sehingga dapat dikatakan: H0 ditolak jika F hitung > F tabel H0 diterima jika F hitung < F tabel Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) (Irafah, 2019).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS dengan metode analisis Regresi Linear. Hasil penelitian disertai pembahasan akan disajikan lebih lanjut sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Peneliti perlu memastikan bahwa pertanyaan kuesioner yang diajukan itu valid, maka pertanyaan kuesioner harus diuji oleh peneliti agar memperoleh data dari responden atau sampel penelitian. Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Uji Validitas Pada Pertanyaan Kuesioner

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Ket.
Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	0,548**	0,176	Valid
Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	0,490**	0,176	Valid
Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	0,661**	0,176	Valid
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	0,647**	0,176	Valid
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	0,553**	0,176	Valid
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	0,675**	0,176	Valid
DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	0,726**	0,176	Valid
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	0,744**	0,176	Valid
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	0,689**	0,176	Valid
Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal	0,599**	0,176	Valid

Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	0,526**	0,176	Valid
Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	0,747**	0,176	Valid
Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	0,679**	0,176	Valid
Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	0,645**	0,176	Valid
Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	0,725**	0,176	Valid
Saya mengelurakan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	0,597**	0,176	Valid
Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada Saya	0,652**	0,176	Valid
Saya bersikap jujur dalam bekerja	0,535**	0,176	Valid
Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	0,470**	0,176	Valid
Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	0,543**	0,176	Valid
Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	0,621**	0,176	Valid
Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	0,449**	0,176	Valid
Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer	0,576**	0,176	Valid
Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	0,635**	0,176	Valid
Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	0,534**	0,176	Valid
Skoring Kualitas Laporan Keuangan	0,770**	0,176	Valid
Skoring Audit Syariah	0,836**	0,176	Valid
Skoring Sistem Pengendalian Internal	0,833**	0,176	Valid
Skoring Etos Kerja Islam	0,727**	0,176	Valid
Skoring Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,748**	0,176	Valid

Sumber: Data Primer

Menurut (Ghozali, 2016), suatu kuesioner penelitian dapat dinyatakan valid apabila nilai item pertanyaan dalam kuesioner memiliki r hitung > r tabel, sedangkan jika nilai r hitung < r tabel maka item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji validitas kuesioner pada tabel 4.1 penelitian ini, diketahui r hitung = 0,548 dan N = 130 (total responden), dimana pada r tabel 5% = 0,176, sehingga r hitung > r tabel yaitu 0,548 > 0,176 yang artinya item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menguji reliabilitas terhadap 25 item kuesioner, uji reliabilitas ini berguna untuk mengetahui tingkat konsistensi pertanyaan yang digunakan peneliti, sehingga pertanyaan tersebut dapat dihandalkan dalam mengukur variabel penelitian, walaupun penelitian ini dilakukan berulang dan terus menerus dengan pertanyaan atau kuesioner yang sama, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	25

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 3
Uji Reliabilitas Per Item Pertanyaan

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	,925
Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	,927
Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	,923
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	,924
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	,925
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	,923
DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	,922
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	,922

DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	,923
Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal	,924
Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	,926
Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	,922
Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	,923
Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	,924
Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	,922
Saya mengelurakan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	,924
Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada Saya	,924
Saya bersikap jujur dalam bekerja	,925
Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	,926
Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	,925
Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	,924
Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	,928
Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer	,925
Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	,924
Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	,926

Sumber: Data Primer

Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas pengambilan dasar keputusan suatu kuesioner dinyatakan reliabel/konsisten apabila nilai Alpha Cronbach's > 0,60, sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach's < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel/ tidak konsisten. Apha Cronbach's = 0,927 > 0,60, artinya kuesioner ini reliabel/ konsisten.

Adapun menurut (Widiyanto, 2010) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dalam pengambilan keputusan, dapat pula diketahui apabila nilai Alpha Cronbach's > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach's < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Apha Cronbach's = 0,927 > 0,176, artinya kuesioner ini reliabel.

Kesimpulannya, dengan melihat kedua cara tersebut yaitu standar reliabel 0,60 dan r tabel disimpulkan sama-sama menyatakan kuesioner data penelitian reliabel, sehingga dapat melanjutkan uji statistik yang diinginkan.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas melalui tes Kolmonogorov-Smirnov, untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dimana syarat uji regresi linear berganda akan menghasilkan data yang baik apabila syarat data penelitian berdistribusi normal, dengan hasil sebagai berikut yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov *Test*

Normality		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	1,4827388
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,06
	Negative	-0,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,314
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,063
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Menurut (Ghozali, 2016) pada uji normalitas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, sebaliknya tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Berdasarkan output uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-*tailed*) sebesar 0,063 > 0,05, yang berarti data kuesioner ini berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas untuk model regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Peneliti melakukan uji Multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi yang kuat antar variabel independentdimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas, yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,721	1,704		2,184	0,031		
Audit Syariah (X1)	0,533	0,094	0,496	5,651	0	0,495	2,019
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,046	0,063	0,066	0,737	0,463	0,473	2,116
Etos Kerja Islam (X3)	0,339	0,068	0,363	4,983	0	0,72	1,389
Pemanfaatan Teknologi (X4)	-0,107	0,086	-0,102	-1,244	0,216	0,572	1,748
a. Dependent Variable: S_KL (Y)							

Menurut (Ghozali, 2016), dalam model regresi apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika diperoleh nilai sebaliknya maka terjadi multikolineritas. Kedua nilai Tolerance dan VIF tidak akan bertentangan. Berdasarkan uji multikolinearitas diatas, diketahui nilai Tolerance variabel Audit Syariah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,495 > 0,10, nilai Tolerance variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,473 > 0,10, nilai Tolerance variabel Etos Kerja Islam (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,720 > 0,10, dan nilai Tolerance variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,572 > 0,10.

Sementara, nilai VIF untuk variabel Audit Syariah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 2,019 < 10, nilai VIF variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 2,116 < 10, nilai VIF variabel Etos Kerja Islam (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah1,389 < 10, dan nilai VIF variabel Pemanfaatan Teknologi

Informasi (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 1,748 < 10. Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan mengunakan uji glejser dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, sedangkan apabila nilai Sig < 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,647	0,971		-1,696	0,092		
Audit Syariah (X1)	0,012	0,054	0,026	0,221	0,825	0,495	2,019
Sistem Pengendalian Internal (X2)	-0,064	0,036	-0,215	-1,795	0,075	0,473	2,116
Etos Kerja Islam (X3)	0,171	0,039	0,429	4,422	0,052	0,72	1,389
Pemanfaatan Teknologi (X4	-0,032	0,049	-0,07	-0,646	0,519	0,572	1,748
a. Dependent Variable: Abs_RES (S_KL: Y)							

Berdasarkan hasil uji glejser untuk heteroskedastisitas diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Audit Syariah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,825 > 0,05, nilai variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,75 > 0,05, nilai variabel Etos Kerja Islam (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,052 > 0,05, dan nilai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,519 > 0,05. Kesimpulannya dari tabel 4.5,

keempat variabel X terhadap Y tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis variabel.

4.1.3 Analisis Univariat – Gambaran Umum Karakteristik Penelitian

Karakteristik penelitian ini adalah umur responden, lama bekerja, pendidikan terakhir yang ditempuh, tempat BAZNAS dan UPZ, hingga wilayah responden baik kelurahan maupun kecamatan responden, yang disajikan sebagai berikut.

1. Distribusi Karakteristik Umur Responden pada Baznas dan UPZ Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui umur responden dalam penelitian ini yaitu responden yang berumur kurang atau sama dengan 25 tahun sebanyak 64 responden, responden yang berumur 26 sampai 35 tahun sebanyak 31 responden, responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 15 responden dan responden yang berumur lebih dari 45 tahun sebanyak 15 responden. Tabel 4.6 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik umur responden beserta persentasenya.

Tabel 4. 6

Distribusi Karakteristik Umur Responden

Kategori Umur	Frekuensi	%
≤ 25 tahun	64	49,2
26-35 tahun	31	23,8
36-45 tahun	15	11,5
> 45 tahun	20	15,4
Total	**130**	**100**

Sumber: Data Primer

Setelah melakukan uji univariat, karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar umur responden yang memberikan kontribusi jawaban pada Studi Kasus Baznaz Kota Makassar adalah ≤ 25 tahun sebesar 49,2%. Adapun

sedikitnya kontribusi jawaban yang diberikan pada umur 36-45 tahun sebesar 11,5%.

2. Distribusi Karakteristik Lama Bekerja Responden Pada Baznaz Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui lama bekerja responden dalam penelitian ini yaitu kurang dari 1 tahun sebanyak 51 responden, 1 sampai 5 tahun sebanyak 63 responden, 6 sampai 10 tahun sebanyak 12 responden, 11 sampai 15 tahun sebanyak 2 orang responden dan lebih dari 15 tahun sebanyak 2 responden. Tabel 4.7 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik lama bekerja responden beserta persentasenya.

Tabel 4. 7
Distribusi Karakteristik Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi	%
< 1 tahun	51	39,2
1-5 tahun	63	48,5
6-10 tahun	12	9,2
11-15 tahun	2	1,5
> 15 tahun	2	1,5
Total	130	100

Sumber: Data Primer

Setelah melakukan uji univariat, karakteristik responden diketahui sebagian besar responden memiliki masa kerja 1-5 tahun sebesar 48,5%. Adapun sedikitnya responden yang memberikan kontribusi jawaban pada studi kasus Baznaz Kota Makassar adalah > 11 tahun sebesar 1,5%.

3. Distribusi Karakteristik Pendidikan pada Baznas Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui karakteristik pendidikan responden dalam penelitian ini adalah responden yang lulusan SMA/SMK sebanyak 25 responden, responden yang lulusan D3 sebanyak 13 orang,

responden yang lulusan S1 sebanyak 67 orang, responden yang lulusan S2 sebanyak 24 orang, dan responden yang lulusan S3 ialah 1 orang. Tabel 4.8 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik pendidikan responden beserta persentasenya.

Tabel 4. 8
Distribusi Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	%
SMA/SMK	25	19,3
D3	13	10
S1	67	51,5
S2	24	18,5
S3	1	0,8
Total	**130**	**100**

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji univariat karakteristik responden diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir sampai S1 (Strata 1/ Sarjana) sebesar 51,5%. Adapun sedikitnya responden yang memberikan kontribusi jawaban pada studi kasus Baznaz Kota Makassar adalah S3 sebesar 0,8%.

4. Distribusi Karakteristik pada Baznas dan UPZ Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui distribusi karakteristik Baznas dan UPZ Kota Makassar sebanyak 30 unit. Tabel 4.9 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik Baznas dan UPZ Kota Makassar beserta frekuensi dan persentasenya.

Tabel 4. 9
Distribusi Karakteristik Baznas dan UPZ

	UPZ	Frekuensi	%
1.	**Al-Fattah**	4	3,1
2.	**Al-Furqan**	1	0,8
3.	**Al-Ikhlas**	4	3,1
4.	**Al-Khaerat**	2	1,5
5.	**Al-Muzammil Pasar Kalimbu**	1	0,8
6.	**Arrahman**	1	0,8

7.	**At-Taqwa**	1	0,8
8.	**Babul Jannah**	1	0,8
9.	**Babul Khaer**	1	0,8
10.	**Baitul Amaliah**	1	0,8
11.	**Baznas Kota Makassar**	1	0,8
12.	**Cheng Hoo Tanjung Bunga**	1	0,8
13.	**Darul Hadenah Tayyibah**	1	0,8
14.	**Halimatussa'diyah**	1	0,8
15.	**Hasanuddin**	1	0,8
16.	**Hm. Bakri**	1	0,8
17.	**Hizbul Wathan**	1	0,8
18.	**Jannatul Firdaus**	1	0,8
19.	**Kampung Mampu**	1	0,8
20.	**Lailatul Qadri**	1	0,8
21.	**Laz Nurul Amin**	1	0,8
22.	**Lazisnu**	1	0,8
23.	**Mardiyyah**	1	0,8
24.	**Masjid Al Ashar**	1	0,8
25.	**Masjid Al Falah**	1	0,8
26.	**Masjid Al Hijrah**	2	1,5
27.	**Masjid Al-Ashri**	1	0,8
28.	**Masjid Al-Husna Minasa Upa**	1	0,8
29.	**Masjid Al- Muraqabah**	1	0,8
30.	**Masjid An-Nur**	1	0,8
31.	**Masjid Asyiah**	1	0,8
32.	**Masjid Babul Ikhtiar**	1	0,8
33.	**Masjid Babul Iman**	1	0,8
34.	**Masjid Baburrahmah**	1	0,8
35.	**Masjid Babussalam**	1	0,8

36.	**Masjid Baitul Afiah**	1	0,8
37.	**Masjid Baitul Rahman**	1	0,8
38.	**Masjid Darrul Muttaqin**	1	0,8
39.	**Masjid Darul Falah**	1	0,8
40.	**Masjid Darun Naim**	1	0,8
41.	**Masjid Darus Jihad**	1	0,8
42.	**Masjid Hikmah 1 Makassar**	1	0,8
43.	**Masjid Jamii Al Ittihad**	2	1,5
44.	**Masjid Maryam Binti Imran**	1	0,8
45.	**Masjid Miftahul Khayr**	1	0,8
46.	**Masjid Mujahidin**	1	0,8
47.	**Masjid Nur Ikhlas**	1	0,8
48.	**Masjid Nur Syamsi SMAN 17 Makassar**	1	0,8
49.	**Masjid Nurudda'wah**	1	0,8
50.	**Masjid Nurul Amin**	3	2,3
51.	**Masjid Nurul Askari**	1	0,8
52.	**Masjid Nurul Hidayah**	1	0,8
53.	**Masjid Nurul Ilmi**	6	4,6
54.	**Masjid Nurul Iman**	1	0,8
55.	**Masjid Nurul Ittihad**	1	0,8
56.	**Masjid Nurul Ittihad**	3	2,3
57.	**Masjid Nurul Jannah**	1	0,8
58.	**Masjid Nurul Nabawi**	1	0,8
59.	**Masjid Nurul Qadri**	1	0,8
60.	**Masjid Nurul Qur’an**	1	0,8
61.	**Masjid Nurul Yaqin**	2	1,5
62.	**Masjid Nurut Tarbiah**	1	0,8
63.	**Masjid Syekh Yusuf Lakiyung**	1	0,8
64.	**Masjid Syura**	1	0,8

65.	**Masjid Wahyu**	2	1,5
66.	**Mesjid Al - Chaidir Center**	1	0,8
67.	**Mesjid Al Ade Agung**	1	0,8
68.	**Mesjid Al Habi**	1	0,8
69.	**Mesjid Al Hijrah**	1	0,8
70.	**Mesjid Al Munajah Minasa Upa**	1	0,8
71.	**Mesjid An Nur**	1	0,8
72.	**Mesjid Assalihin**	1	0,8
73.	**Mesjid Babbusaadah**	1	0,8
74.	**Mesjid Babil Rahman**	1	0,8
75.	**Mesjid Baitul Izzah**	1	0,8
76.	**Mesjid Baiturrahman**	1	0,8
77.	**Mesjid Darul Falah**	2	1,5
78.	**Mesjid Darul Jihad**	1	0,8
79.	**Mesjid Darul Muttaqin**	1	0,8
80.	**Mesjid Nurfisabilillah**	1	0,8
81.	**Mesjid Nurul Falah**	1	0,8
82.	**Mesjid Nurul Hidayah**	1	0,8
83.	**Mesjid Nurul Mukjizad**	1	0,8
84.	**Mesjid Ulul Ilmi**	1	0,8
85.	**Mesjid Umar Gazali**	1	0,8
86.	**Miftahul Khaer Hartaco Indah**	1	0,8
87.	**Ni'matullah**	1	0,8
88.	**Nurul Amrulla**	1	0,8
89.	**Nurul Huda**	1	0,8
90.	**Nurul Ihsan**	1	0,8
91.	**Nurul Iman**	1	0,8
92.	**Nurul Insan**	1	0,8
93.	**Nurul Istiqomah**	1	0,8
94.	**Nurul Jamaáh**	1	0,8

95.	**Nurul Jannah**	1	0,8
96.	**Nurul Kautsar**	1	0,8
97.	**Nurul Muhajirin**	1	0,8
98.	**Nurul Mujaddid**	1	0,8
99.	**Nurul Quddus**	1	0,8
100.	**Nurusshalah**	1	0,8
101.	**Qub' Layang**	1	0,8
102.	**Rahmatullah**	2	1,5
103.	**Raodhatul Jannah**	3	2,3
104.	**Raudhatul Muflihien**	1	0,8
105.	**Upz Masjid Anugrah Hidayah**	1	0,8
106.	**Upz Masjid Besar Al Abrar**	1	0,8
Total		**130**	**100**

Berdasarkan uji univariat karakteristik responden diketahui terdapat 107 unit lembaga UPZ dari 130 responden yang memberikan kontribusi jawaban pada penelitian ini, dimana masing-masing responden berada pada UPZ yang berbeda. Sebagian besar responden dari UPZ yang sama yaitu Al-Fattah dan Al-Ikhlas masing-masing sebesar 3,1%. Adapun sedikitnya responden memberikan kontribusi jawaban masing-masing sebesar 0,8% pada 95 UPZ di Kota Makassar, rincian dapat dilihat pada tabel diatas.

5. Distribusi Karakteristik Kecamatan pada Baznas dan UPZ Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui distribusi karakteristik kecamatan pada Baznas dan UPZ Kota Makassar sebanyak 14 kecamatan. Tabel 4.10 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik kecamatan beserta frekuensi dan persentasenya.

Tabel 4. 10
Distribusi Karakteristik Kecamatan

Kecamatan	Frekuensi	%
1. Biringkanaya	15	11,6
2. Bontoala	16	12,3
3. Makassar	5	3,8
4. Mamajang	4	3,2
5. Manggala	13	10
6. Mariso	6	4,6
7. Panakkukang	9	6,9
8. Rappocini	20	15,4
9. Tallo	10	7,7
10. Tamalanrea	5	3,8
11. Tamalate	20	15,4
12. Ujung Pandang	2	1,5
13. Ujung Tanah	3	2,3
14. Wajo	2	1,5
Total	**130**	**100**

Berdasarkan uji univariat karakteristik responden diketahui terdapat 14 Kecamatan dari 130 responden yang memberikan kontribusi jawaban pada penelitian ini, dimana masing-masing responden berada pada Kecamatan yang berbeda. Namun sebagian besar responden memberikan kontribusi jawaban dari Kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Rappocini dan Tamalate masing-masing sebesar 15,4%. Adapun sedikitnya responden memberikan kontribusi jawaban pada Kecamatan Ujung Pandang, dan Wajo masing-masing sebesar 1,5%.

6. Distribusi Karakteristik Kelurahan Responden pada Baznas Kota Makassar

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui distribusi karakteristik kelurahan pada Baznas dan UPZ Kota Makassar sebanyak 62 kelurahan. Tabel

4.11 di bawah ini menampilkan distribusi karakteristik kelurahan beserta frekuensi dan persentasenya.

Tabel 4. 11
Distribusi Karakteristik Kelurahan

Kelurahan	Frekuensi	%
1. Bangkala	2	1,5
2. Baraya	4	3,1
3. Barombong	1	0,8
4. Batua	1	0,8
5. Berua	2	1,5
6. Biringkanaya	2	1,5
7. Bongaya	3	2,3
8. Bonto Biraeng	1	0,8
9. Bontoala	1	0,8
10. Bontoala Parang	1	0,8
11. Bontoala Toa	1	0,8
12. Bontomakkio	1	0,8
13. Borong	6	4,6
14. Buloa	1	0,8
15. Bunga Ejaya	1	0,8
16. Gunung Sari	7	5,4
17. Jongaya	1	0,8
18. Kaluku Bodoa	1	0,8

19. Kalukuang	2	1,5
20. Karunrung	5	3,8
21. Karuwisi	1	0,8
22. Kassi-kassi	1	0,8
23. Katimbang	1	0,8
24. Layang	3	2,3
25. Lembo	1	0,8
26. Maccini Gusung	1	0,8
27. Maccini Sombala	6	4,6
28. Malimongan Baru	2	1,5
29. Mamajang Dalam	1	0,8
30. Mangasa	3	2,3
31. Manggala	4	3,1
32. Mannuruki	1	0,8
33. Maricaya Baru	3	2,3
34. Mattoangin	4	3,1
35. Masale	4	3,1
36. Minasa Upa	1	0,8
37. Pa'baeng-Baeng	4	3,1
38. Paccerakkang	2	1,5
39. Pai	2	1,5

40. Panaikang	2	1,5
41. Pandang	1	0,8
42. Parang Layang	1	0,8
43. Parang Tambung	2	1,5
44. Pattingalloang Baru	1	0,8
45. Pattunuang	1	0,8
46. Pisang Selatan	1	0,8
47. Pisang Utara	1	0,8
48. Rappojawa	2	1,5
49. Rappokalling	1	0,8
50. Sambung Jawa	2	1,5
51. Mampu	1	0,8
52. Suangga	2	1,5
53. Sudiang Raya	5	3,8
54. Tabaringan	1	0,8
55. Tamalanrea	5	3,8
56. Tamamaung	2	1,5
57. Tamarunang	3	2,3
58. Tidung	2	1,5
59. Ujung Tanah	1	0,8
60. Tompo Balang	1	0,8

61. Ujung Pandang Baru	1	0,8
62. Wajo Baru	2	1,5
Total	**130**	**100**

Berdasarkan uji univariat karakteristik responden diketahui terdapat 61 Kelurahan dari 130 responden yang memberikan kontribusi jawaban pada penelitian ini, dimana masing-masing responden berada pada Kelurahan yang berbeda. Namun sebagian besar responden memiliki kontribusi jawab sebesar 5,4% dari Kelurahan Gunung Sari. Adapun sedikitnya responden memberikan kontribusi jawaban masing-masing sebesar 0,8% pada 31 Kelurahan di Kota Makassar, rincian dapat dilihat pada tabel diatas.

4.1.4 Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan, dilakukan uji Chi Square (uji kuadra) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom menggunakan fasilitas Crosstab (tabulasi silang) pada software statistik yang digunakan pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalan uji Chi-Square harus berbentuk data frekuensi berkala nominal atau ordinal (data kualitatif) atau dapat juga salah satu data berskala nominal atau ordinal.

1. Hubungan Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebelum mengetahui pengaruh audit syariah terhadap kualitas laporan keuangna, maka perlu dilakukan uji hubungan agar dapat memenuhi syarat pengujian statistik. Uji yang digunakan adalah Chi Square variabel Audit Syariah terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan fasilitas Crosstab.

Tabel 4. 12

Analisis Audit Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan		Audit Syariah		Sig.
		Buruk	**Baik**	
Buruk	Count	46	11	0,00
	%	80,7%	19,3%	
Baik	Count	20	53	
	%	27,4%	72,6%	

Total	**Count**	**66**	**64**
	%	**50,8%**	**49,2%**

Berdasarkan hasil uji crostabulasi hubungan antar variabel Independen yaitu Audit Syariah dan variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel tersebut. Hal ini berarti semakin baik Audit Syariah pada Baznaz Kota Makassar, maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya. Namun pada penelitian ini ditemukan Audit Syariah pada Baznaz Kota Makassar masih terkategori buruk sebesar 50,8% meskipun hanya selisih 1,6% dengan kategori baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebelum mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, maka perlu dilakukan uji hubungan agar dapat memenuhi syarat pengujian statistik. Uji yang digunakan adalah Chi Square variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan fasilitas Crosstab.

Tabel 4. 13
Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan		Sistem Pengendalian Internal		Sig.
		Buruk	**Baik**	
Buruk	Count	39	18	0,00
	%	68,4%	31,6%	
Baik	Count	17	56	
	%	23,3%	76,7%	
Total	**Count**	**56**	**74**	
	%	**43,1%**	**56,9%**	

Berdasarkan hasil uji crostabulasi hubungan antar variabel Independen yaitu Sistem Pengendalian Internal dan variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

tersebut, dimana semakin baik Sistem Pengendalian Internal pada Baznaz Kota Makassar maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya. Pada penelitian ini ditemukan pula Sistem Pengendalian Internal pada Baznaz Kota Makassar sudah terkategori baik sebesar 56,9% terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Hubungan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebelum mengetahui pengaruh Etos Kerja Islam terhadap kualitas laporan keuangan, maka perlu dilakukan uji hubungan agar dapat memenuhi syarat pengujian statistik. Uji yang digunakan adalah Chi Square variabel Etos Kerja Islam terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan fasilitas Crosstab.

Tabel 4. 14
Analisis Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan		Etos Kerja Islam		Sig.
		Buruk	**Baik**	
Buruk	Count	30	27	0,00
	%	52,60%	47,40%	
Baik	Count	4	69	
	%	5,50%	94,50%	
Total	**Count**	**34**	**96**	
	%	**26,20%**	**73,80%**	

Berdasarkan hasil uji crostabulasi hubungan antar variabel Independen yaitu Etos Kerja Islam dan variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel tersebut, dimana semakin baik Etos Kerja Islam pada Baznaz Kota Makassar maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya. Pada penelitian ini ditemukan pula Etos Kerja Islam pada Baznaz Kota Makassar sudah terkategori baik sebesar 73,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebelum mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, maka perlu dilakukan uji hubungan agar dapat memenuhi syarat pengujian statistik. Uji yang digunakan adalah Chi Square variabel Teknologi Informasi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan fasilitas Crosstab.

Tabel 4. 15
Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan		Pemanfaatan Teknologi Informasi		Sig.
		Buruk	**Baik**	
Buruk	Count	41	16	0,00
	%	71,9%	28,10%	
Baik	Count	20	53	
	%	27,4%	72,6%	
Total	**Count**	**61**	**69**	
	%	**46,9%**	**53,1%**	

Berdasarkan hasil uji crostabulasi hubungan antar variabel Independen yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi dan variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel tersebut. Hal ini berarti semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Baznaz Kota Makassar maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya. Pada penelitian ini ditemukan pula Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Baznaz Kota Makassar sudah terkategori baik sebesar 53,1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.1.5 Analisis Multivariat (*Regresi Linear*)

Analisis multivariat yag dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear yang terdiri dari uji F, uji T, dan uji R Square, sebagai berikut.

1) Uji F

Langkah pertama yang dilakukan dengan melihat hasil output dari tabel Anova (Uji F) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh audit syariah, sistem pengendalian, etos kerja islam, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas laporan keuangan syariah, sebagai berikut.

Tabel 4. 16

Hasil Uji F dengan Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	311,384	4	77,846	34,311	,000[b]
Residual	283,608	125	2,269		
Total	594,992	129			

a. Dependent Variable: S_KL

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan syarat nilai f hitung > f tabel. Rumus untuk mencari f tabel adalah (k; n-k-1).

Keterangan :

k : jumlah variabel independent

n : jumlah responden atau sampel penelitian

Sehingga (4;130-4-1) = (4;125). Nilai f tabel dilihat berdasarkan (4;125) sebesar 2,45.

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai Sig. adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung pada tabel sebesar 34,311 > F tabel 2,45, yang artinya terdapat perngaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel audit syariah, sistem pengendalian, etos kerja islam, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan syariah.

2) Uji T

Langkah kedua dengan melihat tabel Coefficients yang dapat memberikan informasi terkait persamaan regresi ada tidaknya pengaruh variabel audit syariah, sistem pengendalian, etos kerja islam, dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kualitas laporan keuangan syariah, sebagai berikut.

Tabel 4. 17

Hasil Uji F dengan Anova

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,721	1,704		2,184	,031
Audit Syariah → Kualitas Laporan Keuangan	,533	,094	,496	5,651	,000
Sistem Pengendalian → Kualitas Laporan Keuangan	,046	,063	,066	,737	,463

Etos Kerja Islam → Kualitas Laporan Keuangan	,339	,068	,363	4,983	,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi → Kualitas Laporan Keuangan	-,107	,086	-,102	-1,244	,216

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer

Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan syarat nilai t hitung > t tabel. Rumus untuk mencari t tabel adalah (a/2 ; n-k-1).

Keterangan :

a : derajat kesalahan 5% (0,05)

k : jumlah variabel independent

n : jumlah responden atau sampel penelitian

Sehingga (0,05/2 ; 130-4-1) = (0,025;125) . Nilai t tabel dilihat berdasarkan (0,025;125) sebesar 1,980.

Berdasarkan tabel Uji T diketahui secara parsial tidak semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat dari variabel Audit Syariah memiliki nilai Sig. 0,00 < 0,05 dengan nilai T hitung 5,651 > T tabel 1,980, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel Audit Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sedangkan variabel Sistem Pengendalian memiliki nilai Sig. 0,463 > 0,05 dengan nilai T hitung 0,737 < T tabel 1,980, yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel Sistem Pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Adapun variabel Etos Kerja Islam memiliki nilai Sig. 0,00 < 0,05 dengan nilai T hitung 4,983 > T tabel 1,980, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel Etos Kerja Islam terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sedangkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memliki nilai Sig. 0,216 > 0,05 dengan nilai T hitung -1,244 < T tabel 1,980, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel Audit Syariah dan Etos Kerja Islam yang hanya memliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah.

3) Uji R Square (R^2)

Langkah ketiga yang dilakukan adalah dengan melihat hasil output dari Model Summary untuk mengetahui besar pengaruh variabel, sebagai berikut.

Tabel 4. 18

Hasil Uji R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723[a]	,523	,508	1,50628

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel Uji R Square diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,523. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,723 x 0,723 = 0,523. Besar angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,523 atau 52,3% memliki arti bahwa besar pengaruh variabel audit syariah, sistem pengendalian, etos kerja islam, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas laporan keuangan syariah sebesra 52,3%.

Sedangkan sisanya yaitu 100% - 52,3% = 47,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diuji dalam penelitian ini. Jika digambarkan kedalam bentuk diagram konsep, maka seperti berikut ini.

Gambar 4 1 ***Diagram Pengaruh Audit Syariah, Sistem Pengendalian, Etos Kerja Islam, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah***

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian diterima atau ditolak berdasarkan nilai Sig atau Probabilitas (p value) < 0,05.

1) H0 ditolak dan H1 diterima dikarenakan terdapat pengaruh variabel Audit Syariah, Sistem Pengendalian, Etos Kerja Islam, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada Baznas Kota Makassar.
2) H0 ditolak dan H1 diterima dikarenakan terdapat pengaruh variabel Audit Syariah secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada Baznas Kota Makassar.
3) H0 diterima dan H1 ditolak dikarenakan tidak ada pengaruh variabel Sistem Pengendalian secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada Baznas Kota Makassar.
4) H0 ditolak dan H1 diterima dikarenakan terdapat pengaruh variabel Etos Kerja Islam secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada Baznas Kota Makassar.
5) H0 diterima dan H1 ditolak dikarenakan tidak ada pengaruh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada Baznas Kota Makassar.

4.3 Pembahasan

4.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2021 diketahui bahwa kualitas suatu laporan keuangan merupakan penilaian tingkat baik dan buruknya suatu informasi yang tersajikan dalam suatu laporan keuangan terkait posisi keuangan serta transaksi yang oleh pemerintah daerah dalam suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat terkait suatu pengelolaan dana publik (Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Aktual, 2010). Indikator pada kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Putra, 2017).

Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud

seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan (Setyowati et al., 2017). Kualitas fundamental dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yaitu bahwa informasi tersebut mudah dipahami oleh pengguna. Untuk tujuan ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang baik tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan kemauan untuk mempelajari informasi dengan hati-hati. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dicantumkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan begitu saja karena sulit dipahami oleh pengguna tertentu (Roviyantie, 2018). Kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi dapat menyebabkan efisiensi investasi, karena mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor, sehingga berpotensi menurunkan biaya modal perusahaan dan mencegah masalah investasi (Ardianto et al., 2020).

Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi memberikan akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dihasilkan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah sarana untuk transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam laporan keuangan. Dengan penerapan SAP, informasi keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pemerintah untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas. Kualitas pelaporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar seperti kepatuhan SAP, kesesuaian pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal (S. Yuliani et al., 2010).

Tujuan pelaporan keuangan yakni guna menyediakan informasi yang membantu pengambilan keputusan, berfungsi sebagai alat akuntabilitas publik, dan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja organisasi. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan untuk mencapai tujuan laporan keuangan, tetapi mungkin tidak sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Informasi tambahan, termasuk pelaporan non-keuangan, dapat dilaporkan di samping laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang aktivitas entitas pelapor selama periode tersebut. Laporan keuangan diharapkan memberikan informasi yang membantu pengguna menilai akuntabilitas dan membuat keputusan pilihan ekonomi dan sosial (Arsyiati, 2018).

Proses penyampaian laporan keuangan syariah haruslah mengikuti standar akuntansi syariah yang digunakan sebagai solusi untuk menjaga akuntabilitas dalam laporan keuangan. Standar akuntansi syariah adalah laporan yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan syariah. Laporan keuangan syariah kemudian disusun oleh BAZNAS dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.101).

4.2.2 Hubungan antara Audit Syariah dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah

Hipotesis 1 menyatakan audit syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan syariah. Pengujian syariah dapat diartikan sebagai proses untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga sedang dilakukan. Beberapa faktor yang diterapkan dalam audit lembaga keuangan syariah antara lain: (1) pengungkapan faktor kewajaran dan kepatuhan syariah dalam penyajian laporan keuangan, penelaahan catatan akuntansi, (2) pengakuan aktual pendapatan tunai, (3) pengakuan beban atas dasar actual, (4) pengakuan pendapatan dengan bank koresponden kustodian dengan bagi hasil, (5) verifikasi, (6) ada atau tidaknya transaksi yang mengandung unsur-unsur yang bertentangan syariah (Rahmadieni & Qizam, 2019b).

Kebutuhan akan kepastian mengenai kepatuhan Syariah menyebabkan lahirnya fungsi audit baru, yaitu Audit Syariah. Hasil audit selanjutnya memberikan pendapat atau opini apakah hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku umum (Rahmadieni & Qizam, 2019b).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik ujian Syariah Anda, semakin baik presentasi gelar Syariah Anda. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mohammed Al-Shetwi (2011) yang menguji pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Arab Saudi. Mereka menunjukkan hubungan antara audit internal dan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian di atas, beberapa penelitian tidak setuju dengan penelitian Rahmadieni & Qizam (2019) bahwa audit syariah tidak mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan syariah.

Auditor syariah memegang peranan kursial buat memastikan akuntabilitas laporan keuangan & pemenuhan aspek syariah. Audit syariah pula wajib

memastikan kebenaran, keadilan & relevansi laporan keuangan (Mardiyah & Mardiyah, 2016). Sayangnya, peran auditor syariah saat ini belum seutuhnya menguasai ilmu akuntansi ataupun auditing secara syariah. Melihat realisasi bahwa latar belakang pendidikan auditor internal berasal dari ilmu konvesional. Menurut penelitian yang dilakukan Mulyani (2007) dalam Rahmadieni & Qizam (2019), seorang auditor wajib mempunyai kualifikasi pada bidang akuntansi yang mempunyai sertifikat spesialisasi pada bidang auditing syariah.

Dalam ekonomi Islam, audit syariah dapat diibaratkan dengan hisbah, yaitu suatu lembaga yang berada di bawah kekuasaan negara yang bertujuan untuk mengayomi masyarakat dan memastikan bahwa sesuai dengan pedoman syariah (Abd Rahman et al., 2020). Efektivitas audit internal syariah diyakini oleh beberapa ahli dapat membantu mengembangkan kinerja lembaga keuangan syariah, hal ini karena laporan keuangan secara tidak langsung mencerminkan kualitas departemen audit syariah internalnya (van der Spiegel et al., 2012). Sehingga audit internal syariah dianggap sebagai tulang punggung akuntansi suatu bisnis karena merupakan bagian yang mencatat semua transaksi yang terjadi (Khalid et al., 2017). Menurut Lahsasna et al., (2018) dan Yaacob & Donglah, (2012), tujuan utama audit syariah adalah keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan. Dan tentu saja, ada kekhawatiran yang berbeda dari audit konvesional, menurut Sultan, (2007) yaitu ruang lingkup audit syariah mencakup aspek laporan keuangan, operasi, struktur orang, serta teknologi informasi.

Kualitas audit Syariah penting karena mempengaruhi, secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan kepatuhan Syariah secara keseluruhan dari lembaga syariah dan selanjutnya integritas industri lembaga syariah secara keseluruhan (Ghani et al., 2019). Kasim et al., (2009) melakukan audit syariah independen reguler terhadap lembaga keuangan Islam (LKS) dan mengidentifikasi kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kerangka audit syariah. Hal tersebut guna memastikan efektivitas tujuan penerapan kepatuhan Syariah di LKS, sehingga memberikan kontribusi positif kepada publik (masyarakat).

Tujuan pelaksanaan audit syariah di lembaga zakat salah satunya adalah untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa lembaga pengelola zakat mengumpulkan, mendistribusikan dan menggunakan zakat konsumtif dan produktif serta menggunakan hak amir dalam praktik prinsip syariah (Kemenag, 2018). Salah satu tujuan pelaksanaan pemeriksaan syariah di lembaga zakat

adalah untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa lembaga pengelola zakat mengumpulkan, mendistribusikan dan menggunakan zakat konsumtif dan produktif serta menggunakan hak amir dalam praktik prinsip syariah (Ichsan, 2011). Auditor syariah memastikan bahwa lembaga pengelola zakat memiliki manajemen risiko terkait kepatuhan syariah untuk meminimalkan potensi praktik penipuan dan potensi kesalahan lainnya (Kemenag, 2018). Auditor Syariah memastikan bahwa lembaga yang mengelola zakat memiliki pengendalian risiko yang terkait dengan kepatuhan Syariah untuk meminimalkan potensi penipuan dan potensi kesalahan lainnya (PWC, 2017).

Selain itu, audit syariah harus dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan lembaga keuangan Islam. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pemangku kepentingan untuk kepatuhan Syariah dan jaminan akuntabilitas (Rahman, 2017). Sebelum kerangka audit syariah yang komprehensif dapat dikembangkan, peran auditor syariah harus jelas. Hal ini karena auditor syariah akan memiliki ruang lingkup kerja lebih luas daripada auditor konvensional (Nugraheni, 2018).

Khan (1985) dalam Khalid et al., (2019) mengacu pada peran auditor dalam pandangan Islam. Pertama, kewajiban auditor kepada pihak yang berkepentingan. Auditor juga bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan lainnya, terutama pelanggan (shahibul maal) yang melakukan transaksi mudharabah dengan bank syariah. Hal ini karena Shahibul Maal bergantung pada kebijakan manajernya tentang bagaimana uangnya diinvestasikan, sehingga ia membutuhkan kepastian. Memberikan jaminan kepada para investor ini memberikan mereka kepercayaan terhadap kegiatan operasional perbankan syariah. Kedua, evaluasi praktik manajemen. Penting bagi auditor Syariah untuk memperluas audit ke manajemen sumber daya dan memastikan bahwa manajer melakukan tugas mereka dalam menangani dana investor.

Ketiga, menurut syariah. Seorang auditor syariah melakukan audit untuk dua tujuan: informasi keuangan (seperti bagi hasil) dan tujuan objektif berupa informasi subjektif (informasi syariah) untuk memastikan bahwa bank syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah (Rahman, 2017). Auditor saat ini juga diharuskan untuk melaporkan sejauh mana organisasi bisnis bertanggung jawab secara sosial, mencemari lingkungan, menggunakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui, atau terlibat dalam kegiatan ilegal. Keempat, liputan Isan.

Dalam ekonomi Islam, isan merupakan salah satu ketentuan syariah. Auditor syariah harus melakukan perbuatan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Ihsan seperti kerjasama, kesabaran, dan kejujuran. Kelima, penetapan dan pembayaran zakat. Merupakan salah satu tanggung jawab auditor dalam ekonomi Islam untuk melaporkan bahwa zakat telah dihitung dengan benar dan dibayarkan kepada delapan asnakh yang ditunjuk (Khalid et al., 2019).

Selama ini, fungsi pemeriksaan LKS Syariah dilakukan oleh auditor internal dengan pengetahuan dan keahlian Syariah yang sesuai, atau auditor internal telah tunduk pada LKS kecuali jika mempengaruhi auditor dan objektivitas auditor.Anda dapat bekerja dengan ahli Syariah. LKS dapat menugaskan auditor eksternal untuk melakukan audit syariah (PWC, 2017).

4.2.3 Hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah

Hipotesis 2 menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah. Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah RI, 2008). Sedangkan pengertian Sistem Pengendalian Intern menurut Permendagri No. 4 Tahun 2008 Pedoman Pelaksanaan Review Atas Laporan Keuangan Daerah Pasal 1 (10) menyatakan: "Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajeman yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam penciptaan efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keandalan penyajian keuangan daerah" (Permendagri Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Daerah, 2008).

Sistem pengendalian intern mencakup berbagai alat manajemen untuk mencapai berbagai tujuan. Tujuannya adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan data keuangan, dan mempromosikan efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan dasar dari tata kelola perusahaan yang baik dan garis pertahanan pertama terhadap ketidakabsahan data dan

informasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan (Mulyati et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aditya & Surjono (2017) yang menyatakan bahwa Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pelabuhan Ratu II Sukabumi, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu juga didukung dengan penelitian Putra (2017) yang didapatkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas suatu laporan keuangan.

Penelitian yang di lakukan Ratnaningsih & Suaryana (2017) sistem pengendalian internal, yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang optimal dan desain pengendalian akuntansi internal yang tepat, menghargai dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di tingkat sistem, organisasi dan individu, serta berkontribusi positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, khususnya bagian akuntansi, dapat menjalankan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik, yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang andal. Mahmudi (2010) menyatakan bahwa proses dan prosedur yang diatur oleh akuntansi harus diikuti untuk menyiapkan laporan keuangan tahunan. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI), dan kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh ada tidaknya sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan merupakan salah satu faktor penentu kepercayaan atau keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Diterapkannya sistem pengendalian internal memungkinkan manajemen untuk menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dan mengambil langkah-langkah signifikan untuk mengelolanya. Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan, kebijakan dan prosedur perusahaan. Oleh karena itu, kesalahan penyajian laporan keuangan yang akurat dapat diminimalisir dan potensi kecurangan serta penyalahgunaan aset perusahaan untuk menyusun informasi keuangan dapat dilindungi dan dibatasi. Ini berarti Anda dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi (Rokhlinasari & Hidayat, 2017).

Pengendalian internal berkaitan dengan kontrol yang beroperasi di setiap area aktivitas perusahaan serta dengan cara di mana kontrol individu saling berhubungan (HALIM, 2017). Pengendalian internal di setiap organisasi sangat penting karena berkontribusi pada kualitas pengambilan keputusan perusahaan, dengan memberikan jaminan bahwa keputusan yang dibuat berdasarkan informasi keuangan yang disediakan dapat diandalkan, bahwa aset dinilai dan dilindungi dengan benar dan bahwa tugas utama dilaksanakan dengan benar setiap titik waktu. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, penetapan tujuan penting, proses strategi dan proses komunikasi organisasi organisasi dapat terancam, karena proses informasi yang mendasarinya dapat dikompromikan (Amissah, 2017).

Pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan memberikan jaminan mengenai kredibilitas pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk tujuan eksternal. Ketika satu atau lebih kelemahan material ada, pengendalian internal perusahaan tidak dapat dianggap efektif. Sistem pengendalian internal diakui sebagai mekanisme pemantauan berharga yang digunakan oleh auditor (internal dan eksternal) untuk memastikan kredibilitas pelaporan keuangan ((ICAN), 2015). Sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur yang membantu dalam menjaga aset perusahaan, menyediakan laporan keuangan yang dapat diandalkan, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap aturan dan peraturan yang dinyatakan dalam berbagai standar dan juga memungkinkan manajemen mencapai operasi yang efektif dan efisien (Omane-Antwi, 2009).

Ketika masalah muncul dalam proses audit, kekuatan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan organisasi sering ikut bermain. Dengan dukungan sistem pengendalian intern, permasalahan yang timbul dalam proses kerja dapat teratasi. Sistem pengendalian internal sangat penting bagi suatu organisasi untuk memantau dan menegakkan peran karyawan dalam organisasi. Semakin baik pengendalian internal, semakin mudah bagi organisasi untuk mengoptimalkan peran setiap karyawan (Putra, 2017). Hal ini membuat orang percaya bahwa lembaga zakat dapat melayani komunitas mereka dengan sebaik-baiknya. Menerapkan SPI yang efektif meningkatkan kualitas pelaporan keuangan karena semua sistem dan prosedur akuntansi untuk menyusun laporan keuangan telah sesuai (Putra, 2017; Septarini & Papilaya, 2017).

Penelitian Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola (2020) menyelidiki pengaruh pengendalian internal pada kualitas pelaporan keuangan industri asuransi di Nigeria. Dari temuan tersebut, penelitian mengungkapkan bahwa variabel pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian penilaian risiko, informasi dan komunikasi dan pemantauan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan industri asuransi di Nigeria. Temuan ini juga menguatkan fakta bahwa sistem pengendalian internal di setiap perusahaan sangat penting karena memiliki dampak langsung pada kualitas laporan keuangan yang diberikan kepada pengguna akhir. Manajemen perusahaan asuransi didorong untuk terus-menerus meninjau sistem pengendalian internal organisasi dan juga memastikan bahwa personel yang kompeten mengepalai departemen audit internal perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kami dan penelitian-penelitian sebelumnya, kami dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengendalian dalam proses pengelolaan keuangan untuk mencapai kualitas pelaporan keuangan yang dipersyaratkan oleh berbagai peraturan pemerintah. Pada dasarnya, pendanaan untuk organisasi sektor publik harus dikomunikasikan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel kepada semua pemangku kepentingan. Ini mencerminkan manajemen keuangan yang berkualitas (Mulyati et al., 2019).

4.2.4 Hubungan antara Etos Kerja Islam dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah

Hipotesis 3 menyatakan etos kerja Islam memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan syariah. Etos kerja dalam perspektif Islam diartikan sebagai pancaran dari kaidah yang bersumber dari pada sistem keimanan Islam yakni sebagai sikap hidup yang mendasar berkenaan dengan kerja, sehingga dapat dibangun paradigma etos kerja yang islami. Terkait dengan aqidah dan ajaran Islam menjelaskan bahwa untuk mendekatkan diri serta memperoleh ridha Allah, seorang hamba harus melakukan amal saleh yang dikerjakan dengan ikhlas hanya karena Allah SWT (Ekasari, 2018).

Berdasarkan output penelitian, dihasilkan bahwa pandangan hidup kerja Islam berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ekasari (2018) yang mengatakan bahwa etika kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian suatu laporan

keuangan. Etika menjadi penting dalam praktik akuntansi. Dimana aspek individu merupakan aspek yang paling krusial sehingga para akuntan atau penyaji laporan akuntansi menjadi agen moral dalam etika dan praktik akuntansi (Kardiyati & Karim, 2020).

Etika kerja Islami dalam sudut pandang ukhrawi, menekankan pada niat untuk beribadah dengan tetap menjaga amanah. Perilaku amanah akan diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Etika kerja Islami dalam sudut pandang duniawi, mengajarkan konsep ihsan untuk menyempurnakan pekerjaan dan itqan yang berarti proses belajar secara sungguh-sungguh, akurat dan sempurna (S. S. Dewi & Bawono, 2018). Kedua dimensi ini penting, karena perilaku amanah akan memandu penyaji laporan akuntansi memenuhi tanggungjawab profesionalnya dan sifat ihsan menjadi ukuran keakuratan penyajian laporan akuntansi yang berkualitas.

Menurut Nitisemito (2001) terdapat beberapa indikator yg mampu mengukur tinggi rendahnya pandangan hidup kerja didalam instansi/perusahaan diantaranya: fleksibilitas kerja, dominasi pekerjaan, patuh pada bekerja, kemauan pada menuntaskan pekerjaan, berpendirian & tekun pada bekerja. Menurut Darodjat (2015) untuk mengetahui apakah moral atau etos kerja karyawan perusahaan Anda tinggi atau rendah, Anda dapat melihat dimensi berikut:

a. Kerja keras

   Suatu bentuk usaha yang menghasilkan hasil dengan menggunakan tenaganya sendiri sebagai modal kerja. Indikator: bisnis realisasi, bisnis kepercayaan, bisnis janji temu.

b. Kerja cerdas

   Suatu bentuk usaha yang terarah untuk mencapai hasil dengan menggunakan kecerdasan untuk mencapai prestasi kerja. Indikator: karya seni, karya kehormatan.

c. Kerja ikhlas

   Suatu bentuk usaha langsung untuk mencapai hasil dengan menggunakan hati yang suci sebagai tanda kejayaan.

Dalam situasi kehidupan manusia yang 'membangun', etos kerja yang tinggi diambil sebagai syarat mutlak untuk berkembang dalam kehidupan ini. Karena membuka cara pandang dan sikap orang yang menghargai kerja keras dan kerja serius, dapat mengikis sikap malas kerja yang tidak fokus pada kualitas pekerjaan

atau kualitas pekerjaan yang seharusnya dilakukan (Van der Wal & Demircioglu, 2020).

Etos kerja yang tinggi harus melekat pada setiap karyawan atau pimpinan suatu organisasi. Hal ini membutuhkan banyak kerja keras dan komitmen yang tinggi dari setiap karyawan. Jika tidak, akan sulit untuk mengembangkan organisasi dan memenangkan perlombaan untuk mendapatkan pangsa pasar. Kehadiran sikap kerja yang tekun dapat membuka pandangan dan sikap yang serius, meruntuhkan sikap kerja yang ceroboh, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas (Grabowski et al., 2021).

Etos kerja tersebut juga tercermin dari sikap tanggung jawab pegawai BAZNAS Kota Makassar. Pegawai BAZNAS Kota Makassar menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan integritas dan ketekunan dalam bekerja untuk meningkatkan kinerjanya dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Etos kerja yang tinggi akan dijadikan sebagai persyaratan yang mutlak, yang ditumbuhkan dalam kehidupan. Karena hal itu akan membuka pandangan dan sikap kepada manusianya untuk menilai tinggi terhadap kerja keras dan sungguh-sungguh, sehingga dapat mengikis sikap kerja yang asal-asalan. Konseptualisasi terbaru tentang etos kerja juga mencakup pengejaran keunggulan dan penguasaan, yang menjamin pekerjaan berkualitas tinggi (Grabowski et al., 2021).

Etos kerja mencerminkan peran penting dalam sikap kerja. Farsi et al., (2015) menyatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu komponen yang mencerminkan sikap kerja dan menentukan pencapaian karir karyawan. Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya peran etos kerja terhadap sikap kerja karyawan. Etos kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi dan kepuasan kerja (Siswanto et al., 2019).

Agar kinerja pegawai akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena etos kerja dan disiplin telah diterapkan sehingga setiap pekerjaan akan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Etos kerja karyawan merupakan aturan normatif yang berisi sistem nilai dan prinsip moral sebagai pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di dalam perusahaan (Nurudeen et al., 2021).

4.2.5 Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualiatas Laporan Keuangan Syariah

Hipotesis 4 menyatakan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan syariah. Teknologi informasi pada saat ini sangat berperan dalam mendukung kegiatan organisasi atau perusahaan agar kegiatan suatu perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (Prabawati, 2019). Perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Wilkinson et al., (2000) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Safiri & Zulkarnain, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Setyowati et al., (2017) didapatkan bahwa peran teknologi informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan rata-rata tingkat kinerja responden untuk berbagai peran teknologi informasi berada pada kategori 'baik', namun dalam praktiknya pemerintah membuat kemajuan yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasinya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi kerja bagi pegawai pemerintah. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diakui telah melakukan hal ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam praktiknya SKPD gagal menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian Harlinda, (2017); Prabawati, (2019; Putra et al., (2021); Safiri & Zulkarnain, (2021); N. L. Yuliani & Agustini, (2016) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa sub-departemen akuntansi atau keuangan menggunakan perangkat lunak yang sesuai dengan hukum untuk memproses data transaksi

keuangan, bahwa laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi terintegrasi, dan bahwa rencana pemeliharaan rutin atau usang Mengindikasikan adanya peralatan atau data yang rusak. perbaikan tepat waktu. Selain itu, pada penelitian ini pula didapatkan pemanfaatan teknologi dari BAZNAS untuk menampilkan laporan keuangan melalui websitenya. Walaupun demikian, ternyata pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitan ini menganalisis 130 responden dari 1 BAZNAS Kota Makassar dan 129 UPZ di Kota Makassar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi (*Agency Theory*) dan teori atribusi (*Attribution Theory)*. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan temuan peneliti adalah variabel yang memberikan pengaruh kuat sebesar 76,1% terhadap tersajikannya Laporan Keuangan Syariah yang berkualitas disebabkan oleh faktor Audit Syariah yang baik, Etos Kerja Islam yang baik, hingga Pemanfaatan Teknologi Informasi pada BAZNAS dan UPZ yang baik. Sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Bersumber dari pembahasan hasil untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, dimana pada variabael Audit Syariah ditemukan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa semakin baik Audit Syariah pada suatu BAZNAS dan UPZ maka semakin baik pula kualitas penyajian laporan keuangan syariahnya..
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada penelitian ini ditemukan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga diketahui baiknya Kualitas Laporan Keuangan Syariah pada BAZNAS dan UPZ tidak disebabkan oleh Sistem Pengendalian Internal meskipun terkategori baik maupun buruk, melainkan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang saling berpengaruh.
4. Etos Kerja Islam pada penelitian ini ditemukan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga penelitian ini mampu membuktikan bahwa semakin baik Etos Kerja Islam pada suatu BAZNAS dan UPZ, maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Syariah yang disajikan.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada penelitian ini ditemukan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga diketahui baiknya Kualitas Laporan

Keuangan Syariah pada BAZNAS dan UPZ tidak disebabkan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi meskipun terkategori baik maupun buruk, melainkan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang saling berpengaruh.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian BAZNAS dan UPZ yang bekerja di kota Makassar sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada wilayah Makassar saja, sehingga hasil penelitian mungkin akan berbeda apabila dilakukan pada wilayah lainnya.
2. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner sehingga tidak dapat dipastikan apakah responden menjawab dengan benar atau tidak.

5.3 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa audit syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, kebutuhan atas kepastian pemenuhan syariah mendorong munculnya fungsi audit syariah. Hasil audit dari auditor syariah nantinya akan memberikan opini atau pendapat apakah hal-hal yang berkenaan dengan laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku umum.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan belum memberikan jaminan mengenai

kredibilitas pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk tujuan eksternal.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa etos kerja Islam memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengurus BAZNAS dan UPZ dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena etos kerja dan disiplin telah diterapkan sehingga setiap pekerjaan akan dilaksanakan secara efektif dan efisien.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS dan UPZ telah memberikan pelatihan bagi pengurusnya agar memiliki pengetahuan kemampuan dalam memaksimalkan dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuanga.

5.4 Saran

Penelitian ini memiliki saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada BAZNAS dan UPZ Kabupaten dan Kota

   Mendorong pegawai yang bertindak sebagai pengelola laporan keuangan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi untuk memahami akuntansi dan auditing secara lebih komprehensif. Hal ini akan sangat membantu meningkatkan kinerja dan kualitas laporan keuangan dengan memperkuat pengendalian internal, tata kelola ekonomi, dan pengawasan yang memadai.

2. Kepada peneliti selanjutnya

   Saran yang diajukan pada penelitian selanjutnya agar dapat memperluas sampel penelitian menjadi BAZNAS dan UPZ yang bukan hanya berada dalam 1 kota. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang sama dengan menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga mampu menjelaskan 23,9% pada pengaruh baiknya Kualitas Laporan Keuangan Syariah di sebuah BAZNAS dan UPZ.

DAFTAR REFERENSI

Abd Rahman, N., Mastuki, N., Osman, M. R., & Kasim, N. (2020). *Islamic Legal Maxim For Shari'ah Audit In Islamic Bank. Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, *11*(2), 457–471. Https://Doi.Org/10.1108/Jiabr-11-2017-0170

Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *2*(1), 49. Https://Doi.Org/10.32897/Sikap.V2i1.64

Aksoy, P., & Denardis, L. (2008). *Information Technology In Theory*. Thomson Course Technology.

Amelia, E. (2018). *Peran Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Perspektif Akuntansi Syariah*. Nusa Litera Inspirasi.

Amin, K. H. M. (2021). *Buka Ijtima Sanawi Dps Se-Indonesia 2021, Wapres Minta Pengawasan Kepatuhan. Wakil Presiden Republik Indonesia*.

Amissah, A. (2017). *Effect Of Internal Control Systems On Performance Of Companies In The Insurance Industry In Ghana*. University Of Cape Coast Institutional Repository.

Anggraeni, I. P., & Zulpahmi, S. (2020). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, *11*(1), 128–138.

Ardianto, H. P., Harymawan, I., Paramitasari, Y. I., & Nasih, M. (2020). *Financial Reporting Quality And Investment Efficiency: Evidence From Indonesian Stock Market. Economics And Finance In Indonesia*, *66*(2), 112–122.

Arsyiati. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan Pnbp Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instans*. Universitas Syiah Kuala.

Aviza, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (Psak) 101, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah Pada Pt Bprs Berkah Dana Fadhlillah*.

Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan* (S. Saat & Y. Sumiharti, Eds.). Erlangga.

Bryan, I., Wicaksono, A., & Sukapto, P. (2021). *Pengaruh Online Shopping Experience Produk Fashion Terhadap Customer Satisfaction Dan Repurchase Intention The Impact Of Online*

Shopping Experiences With Fashion Products On Customer Satisfaction And Repurchase Intention. Forum Ekonomi, *23*(1), 20–28. Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi

Budiyono, I., & Sabilla, C. K. (2021). *Analysis Of The Influence Of Audit Committee, Sharia Supervisory Board, And Islamic Work Ethic On The Quality Of Sharia Bank Financial Statements In Indonesia. Al-Arbah: Journal Of Islamic Finance And Banking*, *3*(1), 99–110. Https://Doi.Org/10.21580/Al-Arbah.2021.3.1.8066

Cangur, S., & Ercan, I. (2015). *Comparison Of Model Fit Indices Used In Structural Equation Modeling Under Multivariate Normality*. *Journal Of Modern Applied Statistical Methods*, *14*(1), 152–167. Https://Doi.Org/10.22237/Jmasm/1430453580

Darodjat, T. A. (2015). *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini*. Pt Refika Aditama.

Darus, M. D. (2017). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah, Dan Implementasi Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Kabupaten Langkat*.

Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). *Factors Influencing The Information Quality Of Local Government Financial Statement And Financial Accountability. Management Science Letters*, *9*(9), 1373–1384. Https://Doi.Org/10.5267/J.Msl.2019.5.013

Dewi, S. S., & Bawono, I. R. (2018). *Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Perubahan Organisasi Studi Kasus Pada Bank Umum Non Syariah Di Wilayah Ek*s Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *12*(1), 65–78.

Ekasari, A. (2018). *Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi: Self Esteem Sebagai Variabel Intervening*. 1–15.

Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat*. *Land Journal*, *1*(1).

Ghani, N. L. A., Ariffin, N. M., & Rahman, A. R. A. (2019). *The Measurement Of Effective Internal Shariah Audit Function In Islamic Financial Institutions*. *International Journal Of Economics, Management And Accounting*, *27*(1), 141–165.

Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 2*. Universitas Diponegoro Semarang.

Gim, G. C. W., Ooi, S. K., Teoh, S. T., Lim, H. L., & Yeap, J. A. L. (2021). *Green Human Resource Management, Leader–Member Exchange, Core Self-Evaluations And Work Engagement: The Mediating Role Of Human Resource Management Performance Attributions. International Journal Of Manpower*. Https://Doi.Org/10.1108/Ijm-05-2020-0255

Ginanjar, Y., Hernita, N., Riyadi, W., & Rahmayani, M. W. (2020). *Factors Affecting The Quality Financial Statement Of Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, *466*(1), 1–7. Https://Doi.Org/10.1088/1755-1315/466/1/012009

Grabowski, D., Chudzicka-Czupała, A., & Stapor, K. (2021). *Relationships Between Work Ethic And Motivation To Work From The Point Of View Of The Self-Determination Theory. Plos One, 16(7), E0253145.* Https://Doi.Org/10.1371/Journal.Pone.0253145

Habibah, M. (2020). *Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah. Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah*, *3*(2), 177. Https://Doi.Org/10.21043/Aktsar.V3i2.8414

Halim, H. A. (2017). *Understanding And Awareness Of Islamic Accounting: The Case Of Malaysian Accounting Undergraduates. International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, *7*(4). Https://Doi.Org/10.6007/Ijarafms/V7-I4/3401

Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011* (Revisi 201). Pt Rajagrafindo Persada.

Harlinda. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau). Jurnal Sorot*, *11*(2), 127–144.

Hasibuan., A. N., Annam., R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Prenada Media.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, (2019).

(Ican), I. Of C. A. Of N. (2015). *Technical Guidance On Assurance Engagement To Report On Internal Control Over Financial Reporting*.

Ichsan, M. S. (2011). *Zakah Criteria For Performance Excellent (Pedoman Kriteria Zakat Untuk Kinerja Unggul)*. Forum Zakat.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 1, (2015).

Intan, I. B. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadappencegahan Fraud*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Peraturan Pemerintah Ri, Pub. L. No. 60 (2008).

Irafah, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening.* In *Repository.Umsu.Ac.Id*.

Irwandi, S. A., & Pamungkas, I. D. (2020). *Determinants Of Financial Reporting Quality: Evidence From Indonesia. Journal Of International Studies, 13*(2), 25–33. Https://Doi.Org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/2

Ismunawan, & Sriningrum, A. (2021). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Di Al Azhar Syifa Budi Solo. Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(21), 1–14.

Jamil, N. A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Jenderal, I. (2019). *Antara Audit Dengan Teknologi Informasi Saat Ini. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*.

Kardiyati, E. N., & Karim, A. (2020). *Accounting Students' Perceptions And Educational Accountants On Ethics Of Preparing Financial Statements. International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, *4*(3), 171–180.

Kasim, N. Binti, Ibrahim, S. H. M., & Sulaiman, M. (2009). *Shariah Auditing In Islamic Financial Institutions: Exploring The Gap Between The Desired And The Actual*. *Global Economy & Finance Journal*, *2*(2), 127–137.

Kemenag. (2018). *Petunjuk Teknis Pengawasan Pendampingan Audit Syariah Di Lembaga Zakat*.

Khalid, A. A., Halim, H. A., & Adel M. Sarea. (2019). *Exploring Undergraduate Students' Awareness Of Internal Shariah Auditing In Malaysia. Humanities & Social Sciences Reviews*, *7*(1), 461–468. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.18510/Hssr.2019.64xxxx

Khalid, A. A., Haron, H. H., & Masron, T. A. (2017). *Relationship Between Internal Shariah Audit Characteristics And Its Effectiveness. Humanomics*, *33*(2), 221–238. Https://Doi.Org/10.1108/H-11-2016-0084

Khansa, I. M. (2018). *Pengaruh Independensi, Integritas Auditor, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kaulitas Audit*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Kusuma Wardani, D., & Pulung Nugroho, S. (2018). *The Impact Of Information Technology On Financial Statement Quality: A Moderating Role Of Internal Control System. Proceedings Of The Joint Workshop Ko2pi And The 1st International Conference On Advance & Scientific Innovation*. Https://Doi.Org/10.4108/Eai.23-4-2018.2277603

Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(2), 137–146. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V8i2.372

Lahsasna, A., Hassan, M. K., & Ahmad, R. (2018). *Forward Lease Sukuk In Islamic Capital Markets*. Springer International Publishing. Https://Doi.Org/10.1007/978-3-319-94262-9

Lawal., T. A. S. O. T. O. B. A. (2018). *Corporate Governance And The Quality Of Financial Reports: A Literature Review*. *International Research Journal Of Commerce And Law*, *5*(10), 1–12. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jaccpubpol.2006.07.003

Lestari, A., Visiana, K., Akuntansi Bina Insani, A., Raya Siliwangi No, J., & Panjang Bekasi, R. (2018). *Pengendalian Internal Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi*. *2*(2), 182–191.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga.

Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). *Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. Akuntabilitas, 8(1)*. Https://Doi.Org/10.15408/Akt.V8i1.2758

Metlej, G., Zalzali, Y., & Farhat, M. (2021). *The Impact Of The Implementation Of Financial Risks Management On The Disclosure Quality Of Financial Reports. International Journal Of Economics And Finance, 13(9)*, 61. Https://Doi.Org/10.5539/Ijef.V13n9p61

Mirnawati, M., Nirwana, E., & Hendarsyah, D. (2021). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Organisasi Perangkat Daerah. Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 31–44. Https://Doi.Org/10.29303/Akurasi.V4i1.73

Mohammed Al-Shetwi. (2011). *Impact Of Internal Audit Function (Iaf) On Financial Reporting Quality (Frq): Evidence From Saudi Arabia*. *African Journal Of Business Management*, *5*(27). Https://Doi.Org/10.5897/Ajbm11.1805

Muda, I., Wardani, D. Y., Elirna, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). *The Influence Of Human Resources Competency And The Use Of Information Technology On The Quality Of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As An Intervening. Journal Of Theoretical And Applied Information Technology*, *95*(20), 5552–5561.

Muhamad. (2019). *Audit Dan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*. Uii Press Yogyakarta.

Mukhlisin, M. (2021). *Level Of Maqāsid Ul-Shari'āh's In Financial Reporting Standards For Islamic Financial Institutions*. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, *12*(1), 60–77. Https://Doi.Org/10.1108/Jiabr-03-2020-0090

Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Unigal*, *1*(1), 60–71.

Mutia, S. (2021). *Pengaruh Komitmen Profesional, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Dan Pertimbangan Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Dki Jakarta Dan Bekasi)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Nanda, W. H. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapanpsak 109,Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi,Dan Employee Engagementterhadap Kualitaslaporan Keuangan Laznasiziprovinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nitisemito, A. S. (2001). *Manajemen Personalia : (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Ghalia Indonesia.

Nugraheni, P. (2018). *Kebutuhan Dan Tantangan Audit Syariah Dan Auditor Syariah*. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *2*(1), 76–88.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (E. S. Suharsi, Ed.; 4th Ed.). Salemba Empat.

Nurudeen, B. A., Aluku, A. J., & Rahman, O. M. (2021). *The Effect Of Work Ethics On Job Satisfaction And Employee Performance In Nigeria. European Journal Of Management And Marketing Studies*, *6*(3), 203–212. Https://Doi.Org/10.46827/Ejmms.V6i3.1138

Omane-Antwi, K. B. (2009). *Auditing Theory And Practice: The Auditing Compendium*. Digibooks Ghana Ltd.

Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Aktual, Pub. L. No. 71 (2010).

Permendagri Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Daerah, Pub. L. No. 4 (2008).

Prabawati, U. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Prasetyantoko, A. (2013). *Corporate Governance*. Gramedia Pustaka Utama.

Puspitosari, I., Meilani, S. E. R., & Wijayati, F. L. (2019). *Tingkat Relevansi Dan Faithful Representation Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. *Al Qardh*, *4*(1), 115–128. Https://Doi.Org/10.15408/Aiq.V10i1.5676

Putra, W. E. (2017). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jambi)*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 10(2)*. Https://Doi.Org/10.35448/Jrat.V10i2.4259

Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 148–161.

Pwc. (2017). *Shariah Audit: Industry Insights*. Www.Pwc.Com

Rahayu, D. S. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Dan Kabupaten Ciamis*. In *Digital Library Uin Sunan Gunung Djati*.

Rahim, R. (2020). *Strategi Mewujudkan Pasar Niaga Daya Menjadi Pasar Islami Berbasis Fast (Fathonah, Amanah, Siddqi, Tabliq) Di Daya Kota Makassar*. *Jurnal Ekonomi Islam*, *3*(April).

Rahmadieni, R. Y., & Qizam, I. (2019a). *Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(2), 17. Https://Doi.Org/10.22219/Jes.V4i2.9871

Rahmadieni, R. Y., & Qizam, I. (2019b). *Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(2), 17. Https://Doi.Org/10.22219/Jes.V4i2.9871

Rahman, A. R. A. (2017). Shariah Audit For Islamic Financial Services: The Needs And Challenges. *The Journal Of Muamalat And Islamic Finance Research*, *7*(1), 133–145.

Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *6*(1), 1–16.

Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban Bjb Syariah Cirebon*. *Jurnal Kajian Ekonomi & Perbankan Syariah*, *8*(2), 491–508.

Roviyantie, D. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Universitas Siliwangi.

S, I. (2020). *Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Teori Atribusi*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Safiri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesehatan*, *9*(1), 225–234.

Samsuar. (2019). Atribusi. *Network Media : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 65–69.

Sari, E. W. (2017a). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu*. *Jom Fekon*, *4*(1).

Sari, E. W. (2017b). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu*. *Jom Fekon*, *4*(1).

Sarwono, J. (2010). *Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (Sem). Journal Of International Women Univeristy Bandung*.

Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business 4th Edition*. Salemba Empat.

Septarini, D. F., & Papilaya, F. (2017). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, *7*(2), 100–116.

Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *20*(2), 179–191.

Sigit, C. (2016). *Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Akuntansi*, *1979*, 1–10.

Siswanto, Setiani, & Syakur, A. (2019). *The Influence Of Islamic Work Ethic And Job Satisfaction On Organizational Commitment: Islamic Educational Institution Evidence*. *Etikonomi: Jurnal Ekonomi*, *18*(1), 73–82.

Sudaryo, Y., Sjarif, D., Sofiati, N. A., & Bandung, S. I. (2021). *Keuangan Di Era Otonomi Daerah*. Penerbit Andi.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (First). Pustaka Baru Press.

Sultan, S. A. M. (2007a). *A Mini Guide To Shari'ah Audit For Islamic Financial Institutions - A Primer*. Cert Publications.

Sultan, S. A. M. (2007b). *A Mini Guide To Shari'ah Audit For Islamic Financial Institutionsa Primer*. Cert Publications.

Sunday Ajao, O., & Olayemi Oluwadamilola, A. (2020). *Internal Control Systems And Quality Of Financial Reporting In Insurance Industry In Nigeria. Journal Of Finance And Accounting*, *8*(5), 218. Https://Doi.Org/10.11648/J.Jfa.20200805.12

Surat Edaran Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/22/Dpbs Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.

Tasmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami* (P. 224).

Umam, K. (2020). *Dewan Pengawas Syariah: Teori Dan Praktik Pengawasan Kepatuhan Syariah Di Indonesia*. Duta Media Publishing.

Utami, V. P., Rani, R. A. R., & Azizah, S. D. (2018). *Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Bentuk Transparan Pengalokasian Rekening Dana Kebajikan*. *Jurnal Peta*, *3*(2), 49–58.

Van Der Spiegel, M., Van Der Fels-Klerx, H. J., Sterrenburg, P., Van Ruth, S. M., Scholtens-Toma, I. M. J., & Kok, E. J. (2012). *Halal Assurance In Food Supply Chains: Verification Of Halal Certificates Using Audits And Laboratory Analysis*. *Trends In Food Science & Technology*, *27*(2), 109–119. Https://Doi.Org/10.1016/J.Tifs.2012.04.005

Van Der Wal, Z., & Demircioglu, M. A. (2020). More Ethical, More Innovative? *The Effects Of Ethical Culture And Ethical Leadership On Realized Innovation*. *Australian Journal Of Public Administration*, *79*(3), 386–404. Https://Doi.Org/10.1111/1467-8500.12423

Widiyanto, J. (2010). *Spss For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Bp-Fkip Ums.

Yaacob, H., & Donglah, N. K. (2012). *Shari'ah Audit In Islamic Financial Institutions: The Postgraduates' Perspective. International Journal Of Economics And Finance*, *4*(12). Https://Doi.Org/10.5539/Ijef.V4n12p224

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, *14*(1), 56–64.

Yuliani, S., Nadirsyah, N., & Bakar, U. (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, *3*(2), 206–220.

Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). *Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Kompetensi Terhadapkinerja Auditor: Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *1*(3).

Zogning, F. (2017). *Agency Theory : A Critical Review. European Journal Of Business And Management, 9*(2), 1–8.

DAFTAR LAMPIRAN

KUESIONER

Bagian 1: Identifikasi responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Nama UPZ :
6. Lama bekerja di BAZNAS/UPZ :

Kriteria dalam penelitian:

1. Warga Kota Makassar
2. Pendidikan terakhir minimal SMA
3. Usia minimal 20 tahun

Bagian 2: Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

Mohon memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i rasakan pada pernyataan berikut.

Keterangan:

STS	TS	KS	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju

	Bagian 1: Kualitas Laporan Keuangan

Ket.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
KL1	Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu					
KL2	Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus					
KL3	Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
KL4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
KL5	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Sumber: (Darus, 2017) dimodifikasi

	Bagian 2: Audit Syariah					
Ket.	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
AS1	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan					
AS2	DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS					
AS3	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal					
AS4	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan					

	dan penyaluran dana					

Sumber: (Khansa, 2018) dimodifikasi

	Bagian 3: Sistem Pengendalian Internal (SPI)					
Ket.	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
SP1	Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal					
SP2	Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi					
SP3	Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas					
SP4	Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah					
SP5	Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan					
SP6	Laporan-laporan direview dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan					

Sumber: (Intan, 2021) dimodifikasi

	Bagian 4: Etos Kerja Islam					
Ket.	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
EK1	Saya mengelurakan kemampuan terbaik saya dalam bekerja					
EK2	Saya bertanggungjawab dan amanah atas					

	tugas yang dibebankan kepada Saya					
EK3	Saya bersikap jujur dalam bekerja					
EK4	Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja					
EK5	Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak					
EK6	Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam					

Sumber: (Sigit, 2016) dimodifikasi

	Bagian 5: Pemanfaatan Teknologi Informasi					
Ket.	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
PT1	Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya					
PT2	Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer					
PT3	Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat					
PT4	Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS					

Sumber: (Jamil, 2020) dimodifikasi

LAMPIRAN

UJI STATISTIK – SOFTWARE SPSS

LAMPIRAN. UJI VALIDITAS

Correlations

		Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal	Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	Saya menguraikan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada Saya	Saya bersikap jujur dalam bekerja	Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer	Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	S_KL	S_AS	S_SPI	S_EKI	S_PT	TS
Tempat Saya bekerja menyelesaikan	Pearson Correlation	1	,614**	,442**	,463**	,376**	,341**	,419**	,406**	,279**	,206*	,276**	,278**	,283**	,173*	,266**	,327**	,373**	,267**	,296**	,338**	,332**	,177*	,155	,112	,274**	,785**	,426**	,318**	,411**	,253**	,548**

laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,019	,002	,001	,001	,049	,002	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,045	,079	,203	,002	,000	,000	,000	,000	,004	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	Pearson Correlation	,614**	1	,409**	,382**	,229**	,333**	,292**	,373**	,300**	,213*	,212*	,227**	,217*	,199*	,264**	,255**	,290**	,286**	,209*	,296**	,325**	,069	,118	,203*	,220*	,738**	,382**	,284**	,352**	,207*	,490**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,009	,000	,001	,000	,001	,015	,016	,010	,013	,024	,002	,003	,001	,001	,017	,001	,000	,437	,182	,021	,012	,000	,000	,001	,000	,018	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	Pearson Correlation	,442**	,409**	1	,649**	,463**	,367**	,507**	,415**	,530**	,371**	,189*	,433**	,360**	,329**	,382**	,431**	,354**	,452**	,352**	,541**	,512**	,197*	,191*	,227**	,263**	,787**	,537**	,435**	,558**	,303**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,025	,030	,009	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat	Pearson Correlation	,463**	,382**	,649**	1	,462**	,480**	,516**	,510**	,519**	,333**	,252**	,448**	,438**	,301**	,417**	,446**	,356**	,332**	,248**	,349**	,368**	,061	,148	,262**	,332**	,780**	,597**	,464**	,457**	,274**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,489	,093	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000

dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	Pearson Correlation	,376**	,229**	,463**	,462**	1	,507**	,445**	,451**	,383**	,272**	,181*	,304**	,256**	,224*	,262**	,375**	,172	,162	,309**	,270**	,411**	,146	,346**	,280**	,344**	,643**	,528**	,318**	,363**	,381**	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,039	,000	,003	,010	,003	,000	,050	,065	,000	,002	,000	,097	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	Pearson Correlation	,341**	,333**	,367**	,480**	,507**	1	,644**	,653**	,565**	,319**	,349**	,473**	,379**	,338**	,443**	,450**	,365**	,209*	,197*	,214*	,276**	,248**	,293**	,426**	,389**	,533**	,849**	,491**	,365**	,463**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,025	,015	,002	,004	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian	Pearson Correlation	,419**	,292**	,507**	,516**	,445**	,644**	1	,667**	,518**	,354**	,413**	,575**	,417**	,403**	,441**	,406**	,411**	,247**	,271**	,265**	,368**	,357**	,281**	,391**	,405**	,574**	,839**	,556**	,421**	,495**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,002	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	Pearson Correlation	,406**	,373**	,415**	,510**	,451**	,653**	,667**	1	,701**	,557**	,496**	,590**	,491**	,401**	,494**	,315**	,336**	,280**	,100	,259**	,376**	,258**	,307**	,499**	,342**	,571**	,886**	,646**	,353**	,476**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,259	,003	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	Pearson Correlation	,279**	,300**	,530**	,519**	,383**	,565**	,518**	,701**	1	,509**	,370**	,512**	,466**	,427**	,498**	,391**	,298**	,322**	,205*	,273**	,418**	,170	,260**	,371**	,277**	,531**	,817**	,590**	,406**	,364**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,019	,002	,000	,054	,003	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengenda	Pearson Correlation	,206*	,213*	,371**	,333**	,272**	,319**	,354**	,557**	,509**	1	,587**	,618**	,455**	,416**	,534**	,148	,184*	,177*	-,049	,153	,262**	,340**	,351**	,343**	,203*	,369**	,509**	,766**	,183*	,422**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,019	,015	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,092	,036	,044	,578	,082	,003	,000	,000	,000	,020	,000	,000	,000	,037	,000	,000

lian internal	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	Pearson Correlation	,276**	,212*	,189*	,252**	,181*	,349**	,413**	,496**	,370**	,587**	1	,483**	,277**	,343**	,349**	,145	,319**	,145	,036	,089	,169	,284**	,268**	,249**	,201*	,297**	,478**	,663**	,192*	,345**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,002	,016	,031	,004	,039	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,099	,000	,101	,686	,312	,054	,001	,002	,004	,022	,001	,000	,000	,028	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	Pearson Correlation	,278**	,227**	,433**	,448**	,304**	,473**	,575**	,590**	,512**	,618**	,483**	1	,723**	,663**	,621**	,280**	,401**	,245**	,138	,288**	,314**	,374**	,429**	,542**	,212*	,446**	,633**	,871**	,353**	,525**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,005	,117	,001	,000	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	Pearson Correlation	,283**	,217*	,360**	,438**	,256**	,379**	,417**	,491**	,466**	,455**	,277**	,723**	1	,674**	,690**	,346**	,407**	,332**	,116	,356**	,281**	,237**	,393**	,533**	,153	,412**	,515**	,805**	,387**	,436**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,188	,000	,001	,007	,000	,000	,082	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	Pearson Correlation	,173*	,199*	,329**	,301**	,224*	,338**	,403**	,401**	,427**	,416**	,343**	,663**	,674**	1	,642**	,332**	,433**	,270**	,143	,243**	,276**	,201*	,478**	,488**	,266**	,325**	,462**	,789**	,361**	,479**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,049	,024	,000	,001	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,105	,005	,001	,022	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	Pearson Correlation	,266**	,264**	,382**	,417**	,262**	,443**	,441**	,494**	,498**	,534**	,349**	,621**	,690**	,642**	1	,386**	,397**	,246**	,240**	,279**	,289**	,338**	,479**	,578**	,323**	,423**	,553**	,810**	,391**	,579**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,005	,006	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya mengeluarkan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	Pearson Correlation	,327**	,255**	,431**	,446**	,375**	,450**	,406**	,315**	,391**	,148	,145	,280**	,346**	,332**	,386**	1	,631**	,460**	,529**	,502**	,413**	,141	,185*	,364**	,275**	,483**	,463**	,346**	,754**	,326**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,092	,099	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,111	,036	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada	Pearson Correlation	,373**	,290**	,354**	,356**	,172	,365**	,411**	,336**	,298**	,184*	,319**	,401**	,407**	,433**	,397**	,631**	1	,633**	,542**	,537**	,505**	,236**	,368**	,417**	,284**	,417**	,418**	,457**	,820**	,441**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,050	,000	,000	,000	,001	,036	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Saya	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya bersikap jujur dalam bekerja	Pearson Correlation	,267**	,286**	,452**	,332**	,162	,209*	,247**	,280**	,322**	,177*	,145	,245**	,332**	,270**	,246**	,460**	,633**	1	,507**	,688**	,544**	,153	,186*	,302**	,216*	,405**	,311**	,299**	,808**	,290**	,535**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000	,065	,017	,005	,001	,000	,044	,101	,005	,000	,002	,005	,000	,000		,000	,000	,000	,083	,034	,000	,014	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Pearson Correlation	,296**	,209*	,352**	,248**	,309**	,197*	,271**	,100	,205*	-,049	,036	,138	,116	,143	,240**	,529**	,542**	,507**	1	,488**	,483**	,196*	,315**	,264**	,426**	,373**	,230**	,132	,764**	,415**	,470**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,000	,005	,000	,025	,002	,259	,019	,578	,686	,117	,188	,105	,006	,000	,000	,000		,000	,000	,026	,000	,002	,000	,000	,008	,133	,000	,000	,000			
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	Pearson Correlation	,338**	,296**	,541**	,349**	,270**	,214*	,265**	,259**	,273**	,153	,089	,288**	,356**	,243**	,279**	,502**	,537**	,688**	,488**	1	,621**	,147	,168	,248**	,220*	,480**	,298**	,297**	,804**	,267**	,543**			
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,002	,015	,002	,003	,002	,082	,312	,001	,000	,005	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,096	,056	,004	,012	,000	,001	,001	,000	,002	,000			
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	Pearson Correlation	,332**	,325**	,512**	,368**	,411**	,276**	,368**	,376**	,418**	,262**	,169	,314**	,281**	,276**	,289**	,413**	,505**	,544**	,483**	,621**	1	,281**	,308**	,332**	,376**	,516**	,423**	,336**	,757**	,446**	,621**			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,003	,054	,000	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000			
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	Pearson Correlation	,177*	,069	,197*	,061	,146	,248**	,357**	,258**	,170	,340**	,284**	,374**	,237**	,201*	,338**	,141	,236**	,153	,196*	,147	,281**	1	,431**	,254**	,205*	,171	,306**	,378**	,247**	,669**	,449**
	Sig. (2-tailed)	,045	,437	,025	,489	,097	,004	,000	,003	,054	,000	,001	,000	,007	,022	,000	,111	,007	,083	,026	,096	,001		,000	,004	,019	,052	,000	,000	,005	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya	Pearson Correlation	,155	,118	,191*	,148	,346**	,293**	,281**	,307**	,260**	,351**	,268**	,429**	,393**	,478**	,479**	,185*	,368**	,186*	,315**	,168	,308**	,431**	1	,580**	,464**	,246**	,336**	,507**	,329**	,839**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,079	,182	,030	,093	,000	,001	,001	,000	,003	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,036	,000	,034	,000	,056	,000	,000		,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
menggunakan komputer																																
Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	Pearson Correlation	,112	,203*	,227**	,262**	,280**	,426**	,391**	,499**	,371**	,343**	,249**	,542**	,533**	,488**	,578**	,364**	,417**	,302**	,264**	,248**	,332**	,254**	,580**	1	,321**	,285**	,496**	,577**	,411**	,709**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,203	,021	,009	,003	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,004	,000	,004	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuatakan	Pearson Correlation	,274**	,220*	,263**	,332**	,344**	,389**	,405**	,342**	,277**	,203*	,201*	,212*	,153	,266**	,323**	,275**	,284**	,216*	,426**	,220*	,376**	,205*	,464**	,321**	1	,377**	,419**	,289**	,387**	,698**	,534**
	Sig. (2-tailed)	,002	,012	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,020	,022	,015	,082	,002	,000	,002	,001	,014	,000	,012	,000	,019	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000

dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
S_KL	Pearson Correlation	,785**	,738**	,787**	,780**	,643**	,533**	,574**	,571**	,531**	,369**	,297**	,446**	,412**	,325**	,423**	,483**	,417**	,405**	,373**	,480**	,516**	,171	,246**	,285**	,377**	1	,652**	,483**	,567**	,371**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,052	,005	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
S_AS	Pearson Correlation	,426**	,382**	,537**	,597**	,528**	,849**	,839**	,886**	,817**	,509**	,478**	,633**	,515**	,462**	,553**	,463**	,418**	,311**	,230**	,298**	,423**	,306**	,336**	,496**	,419**	,652**	1	,671**	,456**	,531**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
S_SPI	Pearson Correlation	,318**	,284**	,435**	,464**	,318**	,491**	,556**	,646**	,590**	,766**	,663**	,871**	,805**	,789**	,810**	,346**	,457**	,299**	,132	,297**	,336**	,378**	,507**	,577**	,289**	,483**	,671**	1	,396**	,591**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,133	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
S_EKI	Pearson Correlation	,411**	,352**	,558**	,445**	,363**	,365**	,421**	,353**	,406**	,183*	,192*	,353**	,387**	,361**	,391**	,754**	,820**	,808**	,764**	,804**	,757**	,247**	,329**	,411**	,387**	,567**	,456**	,396**	1	,469**	,727**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,037	,028	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,253**	,207*	,303**	,274**	,381**	,463**	,495**	,476**	,364**	,422**	,345**	,525**	,436**	,479**	,579**	,326**	,441**	,290**	,415**	,267**	,446**	,669**	,839**	,709**	,698**	,371**	,531**	,591**	,469**	1	,748**	
S_PT	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,548**	,490**	,661**	,647**	,553**	,675**	,726**	,744**	,689**	,599**	,526**	,747**	,679**	,645**	,725**	,597**	,652**	,535**	,470**	,543**	,621**	,449**	,576**	,635**	,534**	,770**	,836**	,833**	,727**	,748**	1	
TS	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN. UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	130	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	104,69	77,083	,500	,925
Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	104,66	77,047	,431	,927
Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	104,50	76,004	,623	,923
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	104,70	76,351	,609	,924
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	104,68	77,908	,514	,925
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	104,68	75,411	,636	,923
DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	104,75	74,885	,692	,922
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	104,69	75,331	,715	,922
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	104,67	75,634	,654	,923

Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal	104,90	76,261	,554	,924
Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	105,01	76,023	,463	,926
Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	104,74	74,117	,712	,922
Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	104,55	75,009	,638	,923
Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	104,62	75,541	,601	,924
Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	104,66	74,474	,689	,922
Saya mengelurakan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	104,39	77,419	,561	,924
Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada Saya	104,33	76,905	,619	,924
Saya bersikap jujur dalam bekerja	104,26	78,179	,496	,925
Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	104,41	78,321	,423	,926
Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	104,22	78,438	,508	,925
Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	104,35	77,143	,585	,924
Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	104,81	76,901	,378	,928
Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer	104,72	75,957	,523	,925
Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	104,62	75,773	,592	,924
Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	104,65	75,778	,470	,926

LAMPIRAN UJI ASUMSI KLASIK

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: S_KL

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723[a]	,523	,508	1,50628

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

b. Dependent Variable: S_KL

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311,384	4	77,846	34,311	,000[b]
	Residual	283,608	125	2,269		
	Total	594,992	129			

a. Dependent Variable: S_KL

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	3,721	1,704		2,184	,031
	S_AS	,533	,094	,496	5,651	,000
1	S_SPI	,046	,063	,066	,737	,463
	S_EKI	,339	,068	,363	4,983	,000
	S_PT	-,107	,086	-,102	-1,244	,216

a. Dependent Variable: S_KL

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15,7696	24,1167	21,6077	1,55365	130
Residual	-5,42052	3,56114	,00000	1,48274	130
Std. Predicted Value	-3,758	1,615	,000	1,000	130
Std. Residual	-3,599	2,364	,000	,984	130

a. Dependent Variable: S_KL

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests – NORMALITY TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,48273880
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,060
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,314
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT S_KL
  /METHOD=ENTER S_AS S_SPI S_EKI S_PT
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: S_KL

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723[a]	,523	,508	1,50628

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

b. Dependent Variable: S_KL

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311,384	4	77,846	34,311	,000[b]
	Residual	283,608	125	2,269		
	Total	594,992	129			

a. Dependent Variable: S_KL

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,721	1,704		2,184	,031		
	S_AS	,533	,094	,496	5,651	,000	,495	2,019
	S_SPI	,046	,063	,066	,737	,463	,473	2,116
	S_EKI	,339	,068	,363	4,983	,000	,720	1,389
	S_PT	-,107	,086	-,102	-1,244	,216	,572	1,748

a. Dependent Variable: S_KL

Coefficient Correlations[a]

Model			S_PT	S_EKI	S_AS	S_SPI
1	Correlations	S_PT	1,000	-,272	-,149	-,352
		S_EKI	-,272	1,000	-,226	-,026
		S_AS	-,149	-,226	1,000	-,503
		S_SPI	-,352	-,026	-,503	1,000
	Covariances	S_PT	,007	-,002	-,001	-,002
		S_EKI	-,002	,005	-,001	,000
		S_AS	-,001	-,001	,009	-,003
		S_SPI	-,002	,000	-,003	,004

a. Dependent Variable: S_KL

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	S_AS	S_SPI	S_EKI	S_PT
1	1	4,976	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,009	22,942	,23	,08	,19	,11	,04
	3	,007	27,350	,02	,24	,04	,00	,85
	4	,004	33,279	,10	,61	,71	,02	,05
	5	,003	39,701	,65	,07	,07	,87	,06

a. Dependent Variable: S_KL

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15,7696	24,1167	21,6077	1,55365	130
Residual	-5,42052	3,56114	,00000	1,48274	130
Std. Predicted Value	-3,758	1,615	,000	1,000	130
Std. Residual	-3,599	2,364	,000	,984	130

a. Dependent Variable: S_KL

```
COMPUTE Abs_RES=ABS(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_RES
  /METHOD=ENTER S_AS S_SPI S_EKI S_PT.
```

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391[a]	,153	,126	,85829

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	16,655	4	4,164	5,652	,000[b]
	Residual	92,082	125	,737		
	Total	108,737	129			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,647	,971		-1,696	,092		
	S_AS	,012	,054	,026	,221	,825	,495	2,019
	S_SPI	-,064	,036	-,215	-1,795	,075	,473	2,116
	S_EKI	,171	,039	,429	4,422	,000	,720	1,389
	S_PT	-,032	,049	-,070	-,646	,519	,572	1,748

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficient Correlations[a]

Model			S_PT	S_EKI	S_AS	S_SPI
1	Correlations	S_PT	1,000	-,272	-,149	-,352
		S_EKI	-,272	1,000	-,226	-,026
		S_AS	-,149	-,226	1,000	-,503
		S_SPI	-,352	-,026	-,503	1,000
	Covariances	S_PT	,002	-,001	,000	-,001
		S_EKI	-,001	,001	,000	-3,672E-005
		S_AS	,000	,000	,003	-,001
		S_SPI	-,001	-3,672E-005	-,001	,001

a. Dependent Variable: Abs_RES

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	S_AS	S_SPI	S_EKI	S_PT

	1	4,976	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,009	22,942	,23	,08	,19	,11	,04
1	3	,007	27,350	,02	,24	,04	,00	,85
	4	,004	33,279	,10	,61	,71	,02	,05
	5	,003	39,701	,65	,07	,07	,87	,06

a. Dependent Variable: Abs_RES

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_RES
  /METHOD=ENTER S_AS S_SPI S_EKI S_PT.
```

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391[a]	,153	,126	,85829

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,655	4	4,164	5,652	,000[b]
	Residual	92,082	125	,737		

	Total	108,737	129			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,647	,971		-1,696	,092		
	S_AS	,012	,054	,026	,221	,825	,495	2,019
	S_SPI	-,064	,036	-,215	-1,795	,075	,473	2,116
	S_EKI	,171	,039	,429	4,422	,052	,720	1,389
	S_PT	-,032	,049	-,070	-,646	,519	,572	1,748

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficient Correlations[a]

Model			S_PT	S_EKI	S_AS	S_SPI
1	Correlations	S_PT	1,000	-,272	-,149	-,352
		S_EKI	-,272	1,000	-,226	-,026
		S_AS	-,149	-,226	1,000	-,503
		S_SPI	-,352	-,026	-,503	1,000
	Covariances	S_PT	,002	-,001	,000	-,001
		S_EKI	-,001	,001	,000	-3,672E-005
		S_AS	,000	,000	,003	-,001
		S_SPI	-,001	-3,672E-005	-,001	,001

a. Dependent Variable: Abs_RES

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	S_AS	S_SPI	S_EKI	S_PT
1	1	4,976	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,009	22,942	,23	,08	,19	,11	,04
	3	,007	27,350	,02	,24	,04	,00	,85

4	,004	33,279	,10	,61	,71	,02	,05
5	,003	39,701	,65	,07	,07	,87	,06

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN. UJI DISTRIBUSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics

		Kecamatan	Kelurahan
N	Valid	130	130
	Missing	0	0

Frequency Table

Kat_Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	? 25 tahun	64	49,2	49,2	49,2
	26-35 tahun	31	23,8	23,8	73,1
	36-45 tahun	15	11,5	11,5	84,6
	> 30 tahun	20	15,4	15,4	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

Kat_LamaKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	51	39,2	39,2	39,2
	1-5 tahun	63	48,5	48,5	87,7
	6-10 tahun	12	9,2	9,2	96,9
	11-15 tahun	2	1,5	1,5	98,5
	> 15 tahun	2	1,5	1,5	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	1	,8	,8	,8
	SMA/SMK	24	18,5	18,5	19,2
	D3	13	10,0	10,0	29,2
	S1	67	51,5	51,5	80,8
	S2	24	18,5	18,5	99,2
	S3	1	,8	,8	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biringkanaya	12	9,2	9,2	9,2
	Bontoala	16	12,3	12,3	21,5
	Makassar	5	3,8	3,8	25,4
	Mamajang	4	3,1	3,1	28,5
	Manggala	13	10,0	10,0	38,5
	Mariso	1	,8	,8	39,2
	Maros	1	,8	,8	40,0
	Paccerakkang	1	,8	,8	40,8
	Pallangga	3	2,3	2,3	43,1
	Panakkukang	9	6,9	6,9	50,0
	Rappocini	20	15,4	15,4	65,4
	Somba Opu	5	3,8	3,8	69,2
	Sudiang	1	,8	,8	70,0
	Tallo	10	7,7	7,7	77,7
	Tamalanrea	5	3,8	3,8	81,5
	Tamalate	20	15,4	15,4	96,9
	Ujung Pandang	1	,8	,8	97,7
	Ujung Tanah	2	1,5	1,5	99,2
	Wajo	1	,8	,8	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

Kelurahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bakung	1	,8	,8	,8
	Bangkala	2	1,5	1,5	2,3
	Baraya	4	3,1	3,1	5,4
	Barombong	1	,8	,8	6,2
	Batua	1	,8	,8	6,9
	Berua	2	1,5	1,5	8,5
	Biringkanaya	1	,8	,8	9,2
	Bongaya	3	2,3	2,3	11,5
	Bonto Biraeng	1	,8	,8	12,3
	Bontoala	1	,8	,8	13,1
	Bontoala Parang	1	,8	,8	13,8
	Bontoala Toa	1	,8	,8	14,6
	Bontoduri	3	2,3	2,3	16,9
	Bontomakkio	1	,8	,8	17,7
	Borong	6	4,6	4,6	22,3
	Buloa	1	,8	,8	23,1
	Bunga Ejaya	1	,8	,8	23,8
	Gunung Sari	7	5,4	5,4	29,2
	Jenetallasa	2	1,5	1,5	30,8
	Jongaya	1	,8	,8	31,5
	Kaluku Bodoa	1	,8	,8	32,3
	Kalukuang	2	1,5	1,5	33,8
	Karunrung	5	3,8	3,8	37,7
	Karuwisi	1	,8	,8	38,5
	Kassi-kassi	1	,8	,8	39,2
	Katangka	1	,8	,8	40,0
	Katimbang	1	,8	,8	40,8
	Laikang	1	,8	,8	41,5
	Layang	3	2,3	2,3	43,8
	Lembo	1	,8	,8	44,6
	Maccini Gusung	1	,8	,8	45,4
	Maccini Sombala	6	4,6	4,6	50,0
	Malimongan Baru	2	1,5	1,5	51,5
	Mamajang Dalam	1	,8	,8	52,3
	Mangasa	3	2,3	2,3	54,6
	Manggala	4	3,1	3,1	57,7
	Mannuruki	1	,8	,8	58,5

Maricaya Baru	3	2,3	2,3	60,8
Mariso	1	,8	,8	61,5
Marumpa	1	,8	,8	62,3
Masale	2	1,5	1,5	63,8
Minasa Upa	1	,8	,8	64,6
Pa'baeng-Baeng	1	,8	,8	65,4
Paccerakkang	2	1,5	1,5	66,9
Paccinongang	1	,8	,8	67,7
Pai	2	1,5	1,5	69,2
Panaikang	2	1,5	1,5	70,8
Panakkukang	2	1,5	1,5	72,3
Pandang	1	,8	,8	73,1
Parang Layang	1	,8	,8	73,8
Parang Tambung	2	1,5	1,5	75,4
Pattingalloang Baru	1	,8	,8	76,2
Pisang Selatan	1	,8	,8	76,9
Rappocini	2	1,5	1,5	78,5
Rappojawa	1	,8	,8	79,2
Rappokalling	1	,8	,8	80,0
Sambung Jawa	2	1,5	1,5	81,5
Sapuli	1	,8	,8	82,3
Suangga	2	1,5	1,5	83,8
Sudiang Raya	4	3,1	3,1	86,9
Tabaringan	1	,8	,8	87,7
tamalanrea	1	,8	,8	88,5
Tamalanrea	4	3,1	3,1	91,5
Tamamaung	2	1,5	1,5	93,1
Tamarunang	1	,8	,8	93,8
Tidung	2	1,5	1,5	95,4
Tombolo	2	1,5	1,5	96,9
Tompo Balang	1	,8	,8	97,7
Ujung Pandang Baru	1	,8	,8	98,5
Wajo Baru	2	1,5	1,5	100,0
Total	130	100,0	100,0	

UPZ

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Al-Fattah	4	3,1	3,1	3,1
	Al-Furqan	1	,8	,8	3,8
	Al-Ikhlas	4	3,1	3,1	6,9
	Al-Khaerat	2	1,5	1,5	8,5
	Al-Muzammil Pasar Kalimbu	1	,8	,8	9,2
	Arrahman	1	,8	,8	10,0
	At-Taqwa	1	,8	,8	10,8
	Babul Jannah	1	,8	,8	11,5
	Babul Khaer	1	,8	,8	12,3
	Baitul amaliah	1	,8	,8	13,1
	Baznas Kota Makassar	1	,8	,8	13,8
	Cheng Hoo Tanjung Bunga	1	,8	,8	14,6
	Darul hadenah tayyibah	1	,8	,8	15,4
	Halimatussa'diyah	1	,8	,8	16,2
	Hasanuddin	1	,8	,8	16,9
	HM. BAKRI	1	,8	,8	17,7
	Infak dan sedekah	1	,8	,8	18,5
	Jannatul Firdaus	1	,8	,8	19,2
	Kampung Mampu	1	,8	,8	20,0
	Lailatul Qadri	1	,8	,8	20,8
	LAZ NURUL AMIN	1	,8	,8	21,5
	Lazisnu	1	,8	,8	22,3
	Majid al- muraqabah	1	,8	,8	23,1
	Mardiyyah	1	,8	,8	23,8
	Masid babul ikhtiar	1	,8	,8	24,6
	Masjid	2	1,5	1,5	26,2
	Masjid Al Ashar	1	,8	,8	26,9
	Masjid al falah	1	,8	,8	27,7
	Masjid Al Hijrah	2	1,5	1,5	29,2
	Masjid Al-Ashri	1	,8	,8	30,0
	MASJID AL-HUSNA MINASA UPA	1	,8	,8	30,8
	Masjid An-Nur	1	,8	,8	31,5
	Masjid Asyiah	1	,8	,8	32,3
	Masjid Babul Iman	1	,8	,8	33,1
	Masjid Baburrahmah	1	,8	,8	33,8
	Masjid Babussalam	1	,8	,8	34,6
	Masjid Baitul Afiah	1	,8	,8	35,4
	Masjid Baitul Rahman	1	,8	,8	36,2

Masjid Darrul Muttaqin	1	,8	,8	36,9
Masjid Darul Falah	1	,8	,8	37,7
Masjid Darun naim	1	,8	,8	38,5
Masjid Darus Jihad	1	,8	,8	39,2
MASJID HIKMAH 1 MAKASSAR	1	,8	,8	40,0
Masjid Jamii Al Ittihad	2	1,5	1,5	41,5
Masjid Maryam Binti Imran	1	,8	,8	42,3
Masjid Miftahul Khayr	1	,8	,8	43,1
Masjid Mujahidin	1	,8	,8	43,8
Masjid Nur Ikhlas	1	,8	,8	44,6
Masjid Nurudda'wah	1	,8	,8	45,4
Masjid Nurul Amin	3	2,3	2,3	47,7
Masjid nurul askari	1	,8	,8	48,5
Masjid Nurul Hidayah	1	,8	,8	49,2
Masjid Nurul ilmi	6	4,6	4,6	53,8
Masjid Nurul Iman	1	,8	,8	54,6
Masjid nurul ittihad	1	,8	,8	55,4
Masjid Nurul Ittihad	3	2,3	2,3	57,7
Masjid Nurul Jannah	1	,8	,8	58,5
Masjid Nurul Nabawi	1	,8	,8	59,2
Masjid nurul Qadri	1	,8	,8	60,0
Masjid nurul Qur'an	1	,8	,8	60,8
Masjid Nurul yaqin	1	,8	,8	61,5
Masjid Nurul Yaqin	1	,8	,8	62,3
Masjid Nurut Tarbiah	1	,8	,8	63,1
Masjid Syekh Yusuf Lakiyung	1	,8	,8	63,8
Masjid syura	1	,8	,8	64,6
Masjud Nur Syamsi SMA 17 Makassar	1	,8	,8	65,4
Mesjid Al - Chaidir Center	1	,8	,8	66,2
Mesjid Al Ade Agung	1	,8	,8	66,9
Mesjid Al Habi	1	,8	,8	67,7
Mesjid Al Hijrah	1	,8	,8	68,5
Mesjid Al Munajah Minasa upa	1	,8	,8	69,2
Mesjid An Nur	1	,8	,8	70,0
Mesjid Assalihin	1	,8	,8	70,8
Mesjid Babbusaadah	1	,8	,8	71,5

	Mesjid Babil Rahman	1	,8	,8	72,3
	Mesjid Baitul Izzah	1	,8	,8	73,1
	Mesjid Baiturrahman	1	,8	,8	73,8
	Mesjid Darul Falah	2	1,5	1,5	75,4
	MESJID DARUL JIHAD	1	,8	,8	76,2
	Mesjid Darul Muttaqin	1	,8	,8	76,9
	Mesjid Nurfisabilillah	1	,8	,8	77,7
	Mesjid Nurul Falah	1	,8	,8	78,5
	Mesjid Nurul Hidayah	1	,8	,8	79,2
	Mesjid nurul mukjizad	1	,8	,8	80,0
	Mesjid Ulul Ilmi	1	,8	,8	80,8
	Mesjid Umar Gazali	1	,8	,8	81,5
	Miftahul Khaer hartaco Indah	1	,8	,8	82,3
	Ni'matullah	1	,8	,8	83,1
	Nurul amrulla	1	,8	,8	83,8
	Nurul huda	1	,8	,8	84,6
	Nurul Ihsan	1	,8	,8	85,4
	Nurul Iman	1	,8	,8	86,2
	Nurul Insan	1	,8	,8	86,9
	Nurul Istiqomah	1	,8	,8	87,7
	Nurul Jamaáh	1	,8	,8	88,5
	Nurul jannah	1	,8	,8	89,2
	Nurul Kautsar	1	,8	,8	90,0
	Nurul Muhajirin	1	,8	,8	90,8
	Nurul Mujaddid	1	,8	,8	91,5
	Nurul Quddus	1	,8	,8	92,3
	Nurusshalah	1	,8	,8	93,1
	Qub' Layang	1	,8	,8	93,8
	Rahmatullah	2	1,5	1,5	95,4
	Raodhatul jannah	3	2,3	2,3	97,7
	Raudhatul muflihien	1	,8	,8	98,5
	UPZ Masjid Anugrah Hidayah	1	,8	,8	99,2
	UPZ MASJID BESAR AL ABRAR	1	,8	,8	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

LAMPIRAN. UJI CHI-SQUARE & CROSSTAB

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_KL * Kat_AS	130	100,0%	0	0,0%	130	100,0%

Kat_KL * Kat_AS Crosstabulation

			Kat_AS		Total
			Buruk	Baik	
Kat_KL	Buruk	Count	46	11	57
		% within Kat_KL	80,7%	19,3%	100,0%
	Baik	Count	20	53	73
		% within Kat_KL	27,4%	72,6%	100,0%
Total		Count	66	64	130
		% within Kat_KL	50,8%	49,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	36,387[a]	1	,000		
Continuity Correction[b]	34,285	1	,000		
Likelihood Ratio	38,542	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	36,107	1	,000		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 28,06.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,529	,074	7,054	,000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,529	,074	7,054	,000[c]
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

```
CROSSTABS
  /TABLES=Kat_KL BY Kat_SPI
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_KL * Kat_SPI	130	100,0%	0	0,0%	130	100,0%

Kat_KL * Kat_SPI Crosstabulation

			Kat_SPI		Total
			Buruk	Baik	
Kat_KL	Buruk	Count	39	18	57
		% within Kat_KL	68,4%	31,6%	100,0%
	Baik	Count	17	56	73
		% within Kat_KL	23,3%	76,7%	100,0%
Total		Count	56	74	130

% within Kat_KL	43,1%	56,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26,590[a]	1	,000		
Continuity Correction[b]	24,781	1	,000		
Likelihood Ratio	27,383	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	26,385	1	,000		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,55.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,452	,079	5,737	,000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,452	,079	5,737	,000[c]
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

```
CROSSTABS
  /TABLES=Kat_KL BY Kat_EKI
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_KL * Kat_EKI	130	100,0%	0	0,0%	130	100,0%

Kat_KL * Kat_EKI Crosstabulation

			Kat_EKI		Total
			Buruk	Baik	
Kat_KL	Buruk	Count	30	27	57
		% within Kat_KL	52,6%	47,4%	100,0%
	Baik	Count	4	69	73
		% within Kat_KL	5,5%	94,5%	100,0%
Total		Count	34	96	130
		% within Kat_KL	26,2%	73,8%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	36,846[a]	1	,000		
Continuity Correction[b]	34,445	1	,000		
Likelihood Ratio	39,541	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	36,563	1	,000		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,91.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,532	,069	7,115	,000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,532	,069	7,115	,000[c]
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

```
CROSSTABS
  /TABLES=Kat_KL BY Kat_PT
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_KL * Kat_PT	130	100,0%	0	0,0%	130	100,0%

Kat_KL * Kat_PT Crosstabulation

			Kat_PT		Total
			Buruk	Baik	
Kat_KL	Buruk	Count	41	16	57
		% within Kat_KL	71,9%	28,1%	100,0%
	Baik	Count	20	53	73
		% within Kat_KL	27,4%	72,6%	100,0%
Total		Count	61	69	130
		% within Kat_KL	46,9%	53,1%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	25,487[a]	1	,000		
Continuity Correction[b]	23,730	1	,000		
Likelihood Ratio	26,327	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	25,291	1	,000		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,443	,079	5,587	,000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,443	,079	5,587	,000[c]
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

LAMPIRAN UJI REGRESI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	130	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=KL1 KL2 KL3 KL4 KL5 AS1 AS2 AS3 AS4 SPI1 SPI2 SPI3 SPI4 SPI5 SPI6 EKI1 EKI2 EKI3 EKI4 EKI5
EKI6 PT1 PT2 PT3 PT4
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	130	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu	104,69	77,083	,500	,925
Tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus	104,66	77,047	,431	,927
Transaksi keuangan tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	104,50	76,004	,623	,923
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	104,70	76,351	,609	,924
Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna	104,68	77,908	,514	,925
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan	104,68	75,411	,636	,923
DPS dan/atau Dewan Pembina memberikan evaluasi mengenai kesesuian antara laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku di BAZNAS	104,75	74,885	,692	,922

DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan satuan audit internal	104,69	75,331	,715	,922
DPS dan/atau Dewan Pembina melakukan pengawasan terhadap proses penghimpunan dan penyaluran dana	104,67	75,634	,654	,923
Di tempat Saya bekerja terdapat kebijakan/peraturan terkait sistem pengendalian internal	104,90	76,261	,554	,924
Orang yang bekerja di tempat Saya bekerja melalui seleksi	105,01	76,023	,463	,926
Di tempat Saya bekerja memiliki prosedur dalam pengelolaan kas	104,74	74,117	,712	,922
Setiap transaksi yang terjadi di tempat kerja Saya didukung dengan bukti transaksi yang sah	104,55	75,009	,638	,923
Dalam menyusun laporan keuangan di tempat kerja Saya memiliki aturan	104,62	75,541	,601	,924
Laporan-laporan direview dan di4i terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan sebelum didistribusikan	104,66	74,474	,689	,922
Saya mengelurakan kemampuan terbaik saya dalam bekerja	104,39	77,419	,561	,924
Saya bertanggungjawab dan amanah atas tugas yang dibebankan kepada Saya	104,33	76,905	,619	,924
Saya bersikap jujur dalam bekerja	104,26	78,179	,496	,925
Saya menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	104,41	78,321	,423	,926
Saya bekerja bukan hanya tanggungjawab kepada pimpinan, namun juga tanggungjawab untuk akhirat kelak	104,22	78,438	,508	,925

Saya mampu membedakan antara tujuan yang benar dan salah dalam suatu pekerjaan, baik atau buruk sesuai tuntunan agama Islam	104,35	77,143	,585	,924
Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data dan informasi di tempat kerja Saya	104,81	76,901	,378	,928
Proses akuntansi/keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di tempat kerja Saya menggunakan komputer	104,72	75,957	,523	,925
Penggunaan komputer menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat	104,62	75,773	,592	,924
Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan yang telah dibuat akan dikirim dan dipublikasikan di web BAZNAS	104,65	75,778	,470	,926

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S_KL	21,6077	2,14764	130
S_AS	17,0769	1,99851	130
S_SPI	25,3462	3,07203	130
S_EKI	27,8538	2,29968	130
S_PT	17,0846	2,04611	130

Correlations

		S_KL	S_AS	S_SPI	S_EKI	S_PT
Pearson Correlation	S_KL	1,000	,652	,483	,567	,371
	S_AS	,652	1,000	,671	,456	,531
	S_SPI	,483	,671	1,000	,396	,591

	S_EKI	,567	,456	,396	1,000	,469
	S_PT	,371	,531	,591	,469	1,000
	S_KL	.	,000	,000	,000	,000
	S_AS	,000	.	,000	,000	,000
Sig. (1-tailed)	S_SPI	,000	,000	.	,000	,000
	S_EKI	,000	,000	,000	.	,000
	S_PT	,000	,000	,000	,000	.
	S_KL	130	130	130	130	130
	S_AS	130	130	130	130	130
N	S_SPI	130	130	130	130	130
	S_EKI	130	130	130	130	130
	S_PT	130	130	130	130	130

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: S_KL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	,723[a]	,523	,508	1,50628	,523	34,311	4	1

a. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311,384	4	77,846	34,311	,000[b]
	Residual	283,608	125	2,269		
	Total	594,992	129			

a. Dependent Variable: S_KL

b. Predictors: (Constant), S_PT, S_EKI, S_AS, S_SPI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,721	1,704		2,184	,031
	S_AS	,533	,094	,496	5,651	,000
	S_SPI	,046	,063	,066	,737	,463
	S_EKI	,339	,068	,363	4,983	,000
	S_PT	-,107	,086	-,102	-1,244	,216

a. Dependent Variable: S_KL

Diagram